



**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM
MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI JURUSAN PAI IAIN
PADANGSIDIMPUAN**

(Studi Terhadap Mahasiswa Alumni Pesantren)

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas-tugas dan Syarat-syarat
Mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NURHAYATI SIREGAR

Nim. 12 310 0194

Program Studi Pendidikan Agama Islam

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016



**ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM
MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI JURUSAN PAI IAIN
PADANGSIDIMPUAN
(Studi Terhadap Mahasiswa Alumni Pesantren)**

SKRIPSI

*Diajukan untuk melengkapi Tugas- tugas dan Syarat-syarat
Mencapai gelar sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

Oleh:

NURHAYATI SIREGAR

Nim. 12 310 01 94

Program Studi Pendidikan Agama Islam



PEMBIMBING I

H. ALI ANAS NASUTION, M.A
Nip. 19680715200003 1 002

PEMBIMBING II

Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd
Nip. 19710424 199903 1 004

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN**

2016

Hal : Skripsi
a.n. **NURHAYATI SIREGAR**
Lampiran : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidimpun, 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan
Di_
Padangsidimpun

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **NURHAYATI SIREGAR** yang berjudul: **Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab di Jurusan PAI IAIN Padangsidimpun (Studi Terhadap Mahasiswa Alumni Pesantren)**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkap tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpun.

Untuk itu, dengan waktu yang tidak berapa lama, saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalankan sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing I



H. ALI ANAS NASUTION, M.A
NIP: 196807 15200003 1 002

Pembimbing II



ALI ASRUN LUBIS, S.Ag., M.Pd
Nip. 19710424 199903 1 004

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURHAYATI SIREGAR
NIM : 12 310 0194
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI-5
Judul Skripsi : Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab di Jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan (Studi Terhadap Mahasiswa Alumni Pesantren)

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 2016
Saya yang menyatakan,


NURHAYATI SIREGAR
NIM. 12 310 0194

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : NURHAYATI SIREGAR
NIM : 12 310 0194
Jurusan : PAI-5
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu keguruan
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan (Studi Terhadap Mahasiswa Alumni Pesantren) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Padangsidempuan
Pada tanggal: 2016
Yang menyatakan



NURHAYATI SIREGAR

NIM. 12 310 0194

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASAH SKRIPSI**

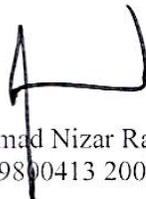
NAMA : NURHAYATI SIREGAR
NIM : 12310 0194
**JUDUL :ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM
MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI JURUSAN PAI IAIN
PADANGSIDIMPUAN (Studi Terhadap Mahasiswa**

Ketua



Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004

Sekretaris



Dr.Ahmad Nizar Rangkuti.,S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002

Anggota



1. Ali Asrun Lubis, S.Ag.,M.Pd
NIP. 19710424 199903 1 004



2. Dr.Ahmad Nizar Rangkuti.,S.Si., M.Pd
NIP. 19800413 200604 1 002



3. H. Ali Anas Nasution, M.A
NIP.19680715200003 1 002



4. Dra. Rosimah Lubis, M.Pd
NIP.19610825 199103 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasah

Di : Padangsidempuan
Tanggal : 21 November 2016
Pukul : 13.30 s/d Selesai
Hasil /Nilai : 73,25 (B)
IPK : 3,26
Predikat : Amat Baik



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidimpuan
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022 KodePos 22733

PENGESAHAN

**Judul Skripsi : ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM
MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI JURUSAN PAI
IAIN PADANGSIDIMPUAN (Studi Terhadap
Mahasiswa Alumni Pesantren)**

Nama : NURHAYATI SIREGAR
NIM : 12 310 0194
Fakultas/Jurusan : TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN/ PAI-5

Telah Diterima Untuk Memenuhi Salah Satu Tugas
Dan Syarat-Syarat dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam bidang Pendidikan Agama Islam

Padangsidimpuan,
Dekan,

2016

Hj. Zulhimma, S.Ag.,M.Pd
NIP: 19720702 199703 2003

ABSTRAK

Nama : NURHAYATI SIREGAR

Nim : 12 310 0194

Judul : ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI JURUSAN PAI IAIN PADANGSIDIMPUAN (Studi Terhadap Mahasiswa Alumni Pesantren)

Skripsi ini merupakan sebuah kajian yang akan membahas tentang masalah kesulitan mahasiswa dalam belajar, yaitu kesulitan dalam belajar bahasa arab. skripsi ini berjudul : Analisis kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab di jurusan Pai IAIN Padangsidimpuan (studi terhadap mahasiswa alumni pesantren).

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab di jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan, apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab di jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan, dan upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan mahasiswa belajar bahasa arab di jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan.

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab di jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan, untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa arab mahasiswa jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan, untuk mengetahui upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab mahasiswa di jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan.

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan, yang sumber datanya adalah Mahasiswa Jurusan PAI alumni pesantren dan dosen Bahasa arab. Adapun jenis penelitian yang dilakukan dengan metode kualitatif, tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tehnik observasi dan wawancara. Dengan tehnik pengolahan data dan analisis data yaitu mengadakan reduksi data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab yaitu kurangnya pengetahuan tentang nahu dan sharafnya, dalam mengi'rab, dan menggunakan domir, tentang muftada dan khobar serta menerjemahkan. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal yang bersumber dari mahasiswa itu sendiri yaitu sikap terhadap belajar, minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang datang dari luar yaitu lingkungan sekolah, alat-alat belajar dan cuaca. Dan usaha yang dilakukan oleh dosen yaitu menggunakan metode yang berbeda-beda. Dan menggunakan gaya mengajar yang bervariasi.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Salawat dan salam penulis hadiahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah dipilih oleh Allah swt menjadi utusan yang baik dalam menyampaikan risalah islam kepada ummat islam khususnya kepada alam semesta serta meninggalkan pedoman hidup bagi manusia untuk keselamatan hidup didunia dan diakhirat. Semoga pedoman hidup yang ditinggalkan Rasulullah SAW pada ummatnya tetap menjadi pandangan hidup bagi manusia.

Sudah merupakan salah satu kewajiban bagi setiap mahasiswa Jurusan Tarbiyah IAIN padangsidempuan menyusun skripsi yang sudah menjadi tugas dan syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Agama (S.Pd.). maka dalam hal ini penulis penulis menyusun skripsi yang berjudul :
ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI JURUSAN PAI IAIN PADANGSIDIMPUAN (STUDI TERHADAP MAHASISWA ALUMNI PESANTREN).

Sepanjang proses penelitian dan penyusunan skripsi ini, peneliti menyadari banyak mengalami hambatan atau kendala yang harus dijalani, namun berkat do'a, semangat dan dorongan dari berbagai pihak baik berupa dukungan material dan spiritual akhirnya hambatan tersebut dapat teratasi dengan lancar dan tepat waktu.

Untuk itu dengan penuh rasa hormat, peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah membantu peneliti dalam penelitian skripsi ini:

1. Bapak Ali Anas Nasution M.A sebagai pembimbing I dan Bapak Ali Asrun Lubis S.Ag., M.Pd sebagai pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Ibrahim Siregar, M.CL selaku ketua IAIN Padangsidimpuan yang telah menyetujui penelitian ini.
3. Ibu Hj. Zulhimma, S.Ag M..Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan yang telah menyetujui penelitian ini
4. Bapak Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum selaku kepala UPT Perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan Istitut Agama Islam Negeri

Padangsidimpun yang telah membantu penulis dalam hal mengadakan buku-buku yang ada kaitannya dengan penelitian ini.

6. Para dosen, karyawan dan karyawan juga seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpun yang telah banyak membantu penulis selama dalam perkuliahan di IAIN Padangsidimpun dan pegawai lingkungan IAIN padangsidimpun yang telah memberikan berbagai pengetahuan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam semester V, yang telah membantu penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi ini.
8. Teristimewa terimakasih sedalam-dalamnya kepada ayahanda tercinta Amansyah Siregar dan ibunda tercinta Romlian Harahap yang telah membesarkan ,mendidik dan membimbing serta memberikan motivasi ,do'a harapan serta memberikan dukungan moril maupun material kepada penulis mulai dari kecil hingga kini penulis dapat menyelesaikan pendidikan di IAIN Padangsidimpun. Dan seluruh keluarga yang telah membantu dan mendukung, baik secara moril maupun materil yang tak terhingga, sehingga saya bisa menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Terkhusus kepada temen-teman dan teman satu kost (Nurjannah, minta ito,artisa harahap,milhani fitri harahap, fitria dewi sari, neni sahrani,delisma harahap dan masih banyak lagi peneliti tidak bisa

menyebutkan satu persatu. yang telah memberikan dukungan serta bantuan dan semangat kepada peneliti sehingga terselesainya skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kelemahan dan kekurangan yang diakibatkan keterbatasan penulis dalam berbagai hal. Untuk itu penulis mengharapkan berbagai kritikan masukan yang sifatnya membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Dan akhirnya kepada Allah penulis berserah diri dan mudah-mudahan kita diberi rahmat-Nya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berdaya guna, khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca sekalian. Amin.

Padangsidempuan

2016

Penulis

NURHAYATI SIREGAR

NIM: 12 310 0194

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING.....	
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR TABEL	
ABSTRAK	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	5
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian	9
G. Sistematika Pembahasan.....	9

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori	
1. Pengertian Belajar	11
2. Pengertian Bahasa Arab	14
3. Kesulitan Belajar.....	15
a. Faktor-faktor Kesulitan Belajar	18
b. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar.....	22
4. Metode Pengajaran Bahasa Arab	24
5. Media Pengajaran Bahasa Arab	26
B. Kajian/Penelitian Terdahulu	29

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian	33
B. Jenis Penelitian.....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Informan Penelitian.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	39
G. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	41

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum	
1. Sejarah singkat IAIN Padangsidempuan	42
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	48
3. Kondisi Sarana dan Prasarana IAIN Padangsidempuan.....	56
B. Temuan Khusus	
1. Kesulitan Mahasiswa Dalam Belajar Bahasa Arab yang di Alami Mahasiswa Alumni Pesantren Jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	59
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Dalam Belajar Bahasa Arab yang di Alami Mahasiswa Alumni Pesantren Jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	65
3. Upaya yang dilakukan Dosen dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Alumni Pesantren Jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	75

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran-saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan sesuatu yang sangat penting dalam berkomunikasi khususnya bagi manusia, sebab bahasa merupakan simbol yang mencerminkan jiwa dan keberadaan manusia dalam masyarakat. Bahasa dalam masyarakat sering digunakan dalam berbagai konteks dengan berbagai macam makna. Dalam kalangan terbatas bahasa terbagi dalam bentuk tulisan, lisan, tutur dan lain-lain. Menurut Al-Ghulayaini mengemukakan bahwa bahasa adalah : *al-lugatu alfazun yu'abbiru biha kullu qaumin'an maqasidihim*. Bahasa adalah lafaz yang digunakan oleh setiap kelompok (kaum) untuk menyampaikan maksud mereka.¹

Setiap manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi dan penghubung dalam pergaulan manusia sehari-hari. Oleh karena itu, bahasa mempunyai peranan yang sangat penting. Bahasa mempunyai pengaruh yang luar biasa, karena sebagai salah satu ciri pembeda utama umat manusia dengan makhluk lainnya yang ada di dunia ini.

Mempelajari bahasa merupakan hal yang tidak kalah pentingnya dibandingkan dengan mempelajari berbagai ilmu lainnya, baik berupa ilmu eksakta, ilmu sosial, dan ilmu lainnya. Selain itu bahasa mengandung peranan

¹Yufridal Fitri Nursalam, *Kajian Bahasa: Idiom Bahasa Arab* (Indonesia: STAIN Ponorogo PRESS,2013), hlm.16.

penting dalam segala bidang, karena dengan bahasa kita dapat mengungkapkan atau menyampaikan apa yang kita maksudkan.

Bahasa Arab merupakan bahasa wahyu dan mendapat kemuliaan karena wahyu Allah yang ada dalam kitab suci Al-Qur'an diterima manusia dengan menggunakan bahasa Arab, sebagai yang tertera dalam firman Allah SWT (al-qur'an 12:2) sebagai berikut:

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Artinya : Sesungguhnya Kami menurunkannya berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya.²

Menurut Asy-syekh Mustafa Al-Ghulayaini batasan bahasa Arab adalah: kalimat yang diungkapkan oleh bangsa Arab untuk menyatakan maksud tertentu.³

Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-qur'an yang memiliki tata bahasa yang tinggi dan bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagumkan dimana tidak seorang pun yang mampu untuk menandinginya. Bahasa Arab merupakan bahasa orang arab sekaligus juga merupakan bahasa Islam. Bahasa lain termasuk bahasa Indonesia, tidak dapat diandalkan untuk memberikan kepastian arti yang

²Departemen Agama RI , *Al-Qur'an Terjemahan* (Jakarta: Bintang Indonesia, 2011), hlm. 235.

³Drs. H. Moh. Zuhri, Dipl, Tafl. Dkk, *Jamiu' Durusal Arobiyah* (semarang: CV Asy Syifa, 1991)

tersurat dan tersirat yang terkandung dalam Al-Qur'an diturunkan dalam bahasa Arab.

Belajar pada dasarnya merupakan proses aktif untuk memperoleh sesuatu, sehingga bentuk perilaku baru menuju arah yang lebih baik. Kenyataannya para anak didik sering kali tidak mampu mencapai tujuan belajarnya atau tidak memperoleh perubahan tingkah laku sebagaimana yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa anak didik mengalami kesulitan belajar yang merupakan hambatan dalam mencapai hasil belajar.

Perubahan tingkah laku itu terjadi karena adanya tujuan yang akan dicapai. Perubahan belajar terarah kepada perubahan tingkah laku yang benar-benar disadari, perubahan yang diperoleh seseorang setelah melalui proses belajar mengajar meliputi perubahan keseluruhan tingkah laku, sebagai hasil mahasiswa akan mengalami perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan sebagainya.⁴

Dalam menerima pelajaran bahasa Arab itu sebenarnya mudah/tidak sulit. Jika tekun dan rutin atau sungguh-sungguh serta berani mempraktekkannya dan banyak latihan. Salah satu masalah pembelajaran Bahasa Arab yang sering dikeluhkan oleh para guru/ dosen adalah rendahnya hasil belajar siswa. Secara teoritis hasil belajar di pengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari faktor dari dalam maupun dari luar. Belajar bahasa Arab merupakan jalan untuk memahami isi Al-

⁴Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 158.

Qur'an dan as-sunnah, pembelajaran bahasa Arab diberbagai lembaga pendidikan terutama pendidikan pesantren sampai ke perguruan Tinggi. Berbagai problem dan kendala dalam proses pembelajaran tidaklah sedikit dalam berbagai macam tulisan ilmiah yang berbicara perihal baik itu berupa buku, makalah, artikel. Yang menjadi faktor permasalahan mempelajari bahasa Arab bagi mahasiswa adalah kurang menguasai kosa kata/mufradat, kurangnya latihan/praktek, kurang faham dalam menggunakan domir dalam suatu kalimat kurangnya pengetahuan meng'ikrab, kurang menguasai materi dari dosen dan sulit untuk menerjemahkan bahasa arab ke bahasa indonesia. Sementara itu, setiap mahasiswa yang mencapai sukses belajar mempunyai kemampuan yang berbeda-beda, ada mahasiswa yang dapat mencapainya tanpa mengalami kesulitan, akan tetapi banyak pula mahasiswa mengalami kesulitan belajar sehingga menimbulkan masalah bagi perkembangan pribadinya. Seperti halnya juga mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab, mahasiswa yang merasa kesulitan dalam hal mengi'rab berjumlah 12 orang, yang merasa kesulitan dalam memahami muftada dan khabar itu berjumlah 9 orang, dan dalam mempelajari isim yang merasa kesulitan berjumlah 7 orang sekalipun mahasiswa itu dari pesantren. Masih banyak mahasiswa yang berasal dari pesantren yang merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa arab. sebagian mahasiswa alumni pesantren itu tidak faham dengan bahasa Arab, mereka kurang memahami kosa kata bahasa arab. Pada hal ketika dipesantren mereka telah banyak belajar bahasa Arab.

Dari fenomena di atas, peneliti melihat bahwa penguasaan materi bahasa arab mahasiswa masih kurang meskipun mahasiswa itu berasal dari pesantren. Banyak mahasiswa yang berasal dari pesantren yang mengatakan bahwa bahasa arab itu susah dipahami. Banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar bahasa arab itu dalam hal menggunakan i'rab dan memasukkannya dalam kalimat, dan dalam meng i'rab, tidak bisa menggunakan domir-domir dalam suatu kalimat.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang permasalahan yang menyebabkan kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab. Untuk itu, penulis akan melaksanakan penelitian dengan judul: ANALISIS KESULITAN MAHASISWA DALAM MEMPELAJARI BAHASA ARAB DI JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PADANGSIDIMPUAN (Studi Terhadap Mahasiswa Alumni Pesantren).

B. Fokus Masalah

Melihat dari banyaknya masalah yang ditemukan penulis, berdasarkan latar belakang masalah di atas, yang dilakukan di IAIN Padangsidimpuan. Maka penulis mengambil masalah yang diteliti difokuskan pada kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab Jurusan PAI Tahun Ajaran 2015/2016 IAIN Padangsidimpuan yang latar belakangnya dari pesantren.

C. Batasan Istilah

Adapun batasan pada masalah ini adalah:

1. Kesulitan belajar

Yang dimaksud kesulitan disini seseorang yang sulit dalam mempelajari bahasa arab di IAIN Padangsidimpuan

2. Bahasa Arab

Bahasa adalah lafaz yang digunakan oleh setiap kelompok (kaum) untuk menyampaikan maksud mereka. Bahasa merupakan suatu kenyataan bahwa manusia mempergunakan bahasa sebagai sarana komunikasi dalam kehidupan. Sedangkan bahasa arab adalah merupakan wahyu dan mendapat kemuliaan karena wahyu Allah yang ada dalam kitab suci Al-Qur'an diterima manusia dengan menggunakan bahasa arab. Bahasa arab ialah kalimat yang diungkapkan oleh bangsa arab. Jadi bahasa arab adalah bahasa yang digunakan bangsa arab baik dari sisi ucapan mereka dan memeliharanya.

3. I'rab

I'rab ialah perubahan akhir kata karena perbedaan amil yang memasukinya, baik secara lafazh ataupun secara diperkirakan keberadaannya.

4. Isim Dhamir

Isim itu terbagi atas dua bagian. Bagian pertama ialah nakirah yang merupakan pokok, yaitu setiap isim yang jenisnya bersifat umum, tidak ditentukan kepada sesuatu perkara tidak juga kepada yang lainnya.

Sedangkan *mudhmar* dan *dhamir* adalah dua isim yang sama maksudnya, yaitu mengenai lafazh yang dipergunakan untuk *mutakallim* (pembicara), seperti lafazh *ana* (saya) atau untuk *Mukhatab* (orang yang diajak bicara atau orang kedua), seperti lafazh *anta* (kamu), atau untuk yang *Ghaib* (orang ketiga), seperti lafazh *huwa* (dia).

5. Mubtada dan khabar

Mubtada ialah isim *marfu'* yang bebas dari *awamil lafzhiyyah*. Dengan kata lain bersifat *maknawi* yaitu di-*marfu'*kan oleh karena menjadi *ibtida* atau permulaan kata.

Khabar adalah bagian yang melengkapi faedah (kalam) beserta *mubtada* (menyempurnakan mubtada). *Khabar* ada dua macam, yaitu *khabar* yang berbentuk *mufrad* dan *khabar* yang berbentuk *ghair mufrad*.⁵

D. Rumusan Masalah

1. Apa saja kesulitan yang di hadapi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan?

⁵ Syehk Samsuddin Muhammad Araa'ini, *Ilmu Nahwu terjemahan Mutammimah Ajurrumiyah* (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2015). Hlm. 21

3. Apa saja upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan belajar Bahasa Arab mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apa saja kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui apa faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab di jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan?
3. Untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Dari tujuan penelitian diatas, maka penulis mengharapkan penelitian ini dapat berguna untuk:

1. Untuk melengkapi tugas dan persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan agama (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan.

2. Bagi pembaca penelitian ini berguna untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan.
3. Sebagai bahan masukan kepada peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis.

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan penelitian ini. Maka penulis membuat sistematika pembahasa sebagai berikut:

Bab I pendahuluan terdiri dari latar belakang Masalah, fokus masalah, batasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian.

Bab II kajian teori, yang terdiri dari pengertian belajar, pengertian bahasa arab, kesulitan belajar, faktor-faktor kesulitan belajar, upaya mengatasi kesulitan belajar, metode pengajaran bahasa arab dan media pembelajaran bahasa arab.

Bab III metodologi penelitian yang terdiri dari waktu dan lokasi penelitian, jenis penelitian, sumber data, informan penelitian, tehnik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data, dan teknik menjamin keabsahan data.

Bab IV hasil penelitian yang terdiri dari gambaran umum lokasi pelitian dan dan penyajian hasil analisis penelitian.

Bab V penutup terdiri dari kesimpulan dan saran-saran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Belajar

Belajar adalah suatu aktivitas yang mengharapkan perubahan tingkah laku (*behavioral change*) pada diri individu yang belajar. Belajar selalu melibatkan tiga hal pokok, yaitu adanya perubahan tingkah laku, sifat perubahan relatif permanen, dan perubahan tersebut disebabkan oleh interaksi dengan lingkungan, bukan oleh proses kedewasaan ataupun perubahan-perubahan kondisi fisik yang temporer sifatnya. Oleh karena itu, pada prinsipnya belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara siswa dengan sumber-sumber belajar, baik sumber yang didesain maupun yang dimanfaatkan.¹

Belajar merupakan salah satu kegiatan inti di sekolah. Berhasil tidaknya seorang siswa tergantung bagaimana proses belajar di sekolah tersebut, oleh karena itu para ahli mengemukakan pendapatnya mengenai definisi belajar. Seperti diungkapkan Slameto bahwa : “ belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang

¹Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 320.

baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.²

Sumber lain menyebutkan bahwa : “belajar adalah proses perubahan tingkah laku berkat pengalaman dan latihan, artinya tujuan kegiatan adalah perubahan tingkah laku, baik menyangkut pengetahuan, keterampilan maupun sikap, bahkan meliputi segenap aspek organisme atau pribadi.”³

Sedangkan Morgan yang dikutip oleh M. Ngalim Purwanto menyatakan bahwa : “Belajar adalah setiap perubahan yang relatif menetap dan tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman”. Belajar juga merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan diri siswa. Perubahan yang merupakan hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap. Proses belajar terjadi berkat siswa memperoleh suatu yang ada di lingkungan sekitar.”⁴

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara seseorang dengan lingkungannya atau sumber-sumber belajar. Dengan belajar akan diperoleh perubahan-perubahan dalam kebiasaan,

²Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm.2.

³Syaful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta,2006), hlm.10-11.

⁴M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), hlm. 7.

kecakapan, sikap dan tingkah laku, keterampilan, pengetahuan dan pemahaman.⁵

Belajar adalah semata-mata mengumpulkan atau menghapalkan fakta-fakta yang tersaji dalam bentuk informasi/materi pelajaran.

Para ahli banyak mendefinisikan belajar yaitu:

1. Skinner berpendapat belajar adalah suatu proses adaptasi (penyesuaian tingkah laku) yang berlangsung secara progresif.⁶
2. Hintzman mendefinisikan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme, manusia atau hewan, disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku tersebut.⁷

Dalam penjelasan pakar psikologi belajar itu menambahkan bahwa pengalaman hidup sehari-hari dalam bentuk apapun sangat memungkinkan untuk diartikan sebagai belajar. Alasannya, sampai batasan tertentu pengalaman hidup juga berpengaruh besar terhadap pembentukan kepribadian organisme yang bersangkutan. Mungkin, inilah dasar pemikiran yang mengilhami gagasan *everday learning* (belajar sehari-hari) yang di populerkan oleh professor Jhon B.Biggs.⁸

⁵ Djmarah, *psikologi pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2008), hlm. 3.

⁶ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2003), hlm. 65

⁷ Ibid.

⁸ Ibid.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku seseorang disebabkan oleh pengetahuan yang dapat mengubah sikap dan perilaku seseorang ke arah yang lebih baik. Perubahan-perubahan terjadi dalam diri siswa terhadap suatu keadaan dilihat dari prestasi belajar yang diperoleh sebagai hasil belajar.

2. Pengertian Bahasa Arab

Menurut kamus lengkap bahasa Indonesia bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer, yang dipergunakan oleh para anggota suatu masyarakat untuk bekerja sama, berinteraksi, dan mengidentifikasi diri, percakapan.⁹

Sedangkan arab adalah nama bangsa Jazirah Arab dan Timur Tengah. Jadi bahasa arab adalah bahasa yang digunakan bangsa Arab (Saudi Arabia, Suriah, Yordania, Irak, Mesir dan sebagainya). Bahasa Arab selain merupakan bahasa Al-Qur'an yang memiliki tata bahasa yang tinggi dan bermutu juga memiliki sastra yang sangat mengagumkan dimana tidak seorangpun yang mampu untuk menandinginya.

Bahasa arab merupakan bahasa orang arab sekaligus bahasa Islam. Bahasa arab juga salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah baik di pesantren, madrasah dan sejenisnya yang berfungsi sebagai bahasa agama, ilmu pengetahuan dan alat komunikasi. Maka bahasa arab merupakan bagian

⁹Desi Anwar, Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, (Surabaya, Karya AbdiTama, 2001) hal. 71

yang tidak terpisahkan dari sejumlah mata pelajaran atau bidang studi di sekolah-sekolah dan perguruan tinggi.

Bahasa arab merupakan salah satu komponen yang sangat penting dalam Islam, umat Islam akan bodoh terhadap dan akan timbul perselisihan diantara mereka jika mereka tidak menguasai bahasa arab.¹⁰

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa bahasa arab itu merupakan bahasa al-Qur'an, dan agama Islam berlandaskan pada hukum Al-Qur'an. Jadi untuk mempelajari agama Islam perlu mengetahui bahasa arab karena ajaran agama Islam itu erat sekali dengan bahasa arab. Karena berlandaskan Al-Qur'an dan as-sunnah.

3. Kesulitan belajar

Aktivitas belajar bagi setiap idividu, tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari, kadang-kadang terasa amat sulit. Dalam hal semangat terkadang semangatnya tinggi, tetapi terkadang juga sulit untuk mengadakan konsentrasi.¹¹

Demikian antara lain kenyataan yang sering kita jumpai pada setiap peserta didik dalam kehidupan sehari-hari dengan kaitannya dengan aktivitas belajar. Setiap individu memang tidak ada yang sama. Perbedaan individual ini pulalah yang menyebabkan perbedaan tingkah laku belajar dikalangan

¹⁰Yufridal Fitri Nursalam, *Kajian Bahasa: Idiom Bahasa Arab* (Indonesia: STAIN Ponorogo PRESS, 2013), hlm. 17-19.

¹¹ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm.229.

peserta didik. Dalam keadaan dimana peserta didik tidak dapat belajar sebagaimana mestinya, itulah yang disebut dengan kesulitan belajar.¹²

Setiap siswa pada prinsipnya berhak memperoleh peluang untuk mencapai kinerja akademik (*academic performance*) yang memuaskan. Namun dari kenyataan sehari-hari tampak jelas bahwa siswa itu memiliki perbedaan dalam hal kemampuan intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antar seorang siswa dengan siswa lainnya.

Penyelenggaraan pendidikan disekolah-sekolah pada umumnya hanya ditujukan kepada siswa yang berkemampuan rata-rata, sehingga siswa yang berkemampuan lebih atau yang berkemampuan kurang terabaikan. Dengan demikian, siswa-siswa yang berkategori “di luar rata-rata” itu (sangat pintar dan sangat bodoh) tidak mendapatkan kesempatan yang memadai untuk berkembang sesuai dengan kapasitasnya. Dari sini kemudian timbul apa yang disebut kesulitan belajar (*learning difficulty*) yang tidak hanya menimpa siswa berkemampuan rendah saja, tetapi juga dialami oleh siswa yang berkemampuan tinggi.¹³

Selain itu, kesulitan belajar juga dapat dialami oleh siswa yang berkemampuan rata-rata (normal) disebabkan oleh faktor-faktor tertentu yang menghambat tercapainya kinerja akademik yang sesuai dengan harapan.

¹²Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hlm. 77.

¹³ Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta raja Grafindo Persada, 2003,)

Kesulitan juga dapat diartikan sebagai keadaan yang sulit atau sesuatu yang sulit. Jadi, kesulitan belajar itu adalah keadaan atau peristiwa yang ikut menyebabkan terjadinya keadaan yang sulit bagi siswa.

Ada beberapa karakteristik siswa yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar siswa yaitu latar belakang pengetahuan dan taraf penggunaan, gaya belajar, usia kronologi, tingkat kematangan, lingkungan sosial, ekonomi, prestasi belajar, motivasi, dll.¹⁴

Dalam proses belajar mengajar di sekolah, baik sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi sering kali ada dijumpai beberapa siswa/mahasiswa yang mengalami kesulitan belajar. Dengan demikian masalah kesulitan dalam belajar itu sudah merupakan problem umum yang khas dalam proses pembelajaran.

Dapat disimpulkan kesulitan belajar yang dialami siswa/mahasiswa adalah hambatan atau gangguan belajar pada anak remaja yang ditandai dengan adanya kesenjangan yang signifikan antara taraf intelegensi dan kemampuan akademik yang seharusnya dicapai. Kesulitan belajar siswa biasanya tampak jelas dari menurunnya kinerja atau prestasi belajarnya, namun kesulitan belajar juga dapat dibuktikan dengan munculnya kelainan perilaku seorang siswa/mahasiswa seperti kesukaan berteriak-teriak di dalam kelas, mengusik teman sering tidak masuk sekolah dan minggat dari sekolah.

¹⁴Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 121.

Sudah jelas kita lihat bahwa sanya kesulitan belajar siswa/mahasiswa itu sangat dipengaruhi oleh keluarga, lingkungan, dll.

a. Faktor-faktor kesulitan Belajar

Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa ada tiga macam yaitu:

- 1) Faktor internal siswa (faktor dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa.
 - a) Aspek psiologis.
 - b) Aspek psikologis (intelegensi, sikap, bakat, minat, motivasi).
- 2) Faktor eksternal siswa (faktor dari luar siswa), yakni kondisi lingkungan disekitar siswa.
 - a) Faktor lingkungan sosial.
 - b) Faktor lingkungan non-sosial.
- 3) Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.¹⁵

Menurut Sumadi Suryabrata, faktor-faktor yang mempengaruhi belajar adalah:

- 1) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar
 - a) Faktor-faktor non-sosial, dan
 - b) Faktor-faktor sosial.
- 2) Faktor-faktor yang berasal dari dalam dalam diri si pelajar
 - a) Faktor-faktor fisiologis, dan
 - b) Faktor-faktor psikologis.¹⁶

Selanjutnya M. Ngalim Purwanto berpendapat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar itu dibedakan menjadi dua golongan, yaitu:

¹⁵Ibid, hlm. 144.

¹⁶Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 249.

- 1) Faktor yang ada pada diri organisme itu sendiri yang disebut individual.
- 2) Faktor yang ada diluar individu yang disebut faktor sosial Yang disebut dalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial anatara lain: faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial.¹⁷

Sedangkan menurut M. Dalyono faktor-faktor yang mempengaruhi belajar:

- 1) Faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa antara lain:
 - a. Aspek fisiologis
 - a) Kondisi umum jasmani dan *tonus* (tegangan otot) yang menandai tingkat kebugaran organ-organ tubuh dan sendi-sendinya dapat mempengaruhi semangat dan intensitas siswa dalam mengikuti pelajaran. Kondisi organ tubuh yang lemah, apabila disertai pusing kepala berat misalnya, dapat menurunkan kualitas ranah cipta (kognitif) sehingga materi yang dipelajarinya pun kurang atau tidak berbekas. Kondisi-kondisi organ khusus siswa, seperti tingkat kesehatan indra pendengaran dan indra penglihatan, juga sangat mempengaruhi kemampuan siswa dalam menyerap informasi dan pengetahuan, khususnya yang disajikan di kelas.
 - b. Aspek aspek psikologis
 - a) Intelegensi
Anak lebih cerdas pada umumnya akan lebih mampu belajar daripada yang kurang cerdas. Kecerdasan seseorang biasanya dapat diukur dengan menggunakan alat tertentu. Hasil dari pengukuran kecerdasan biasanya dinyatakan dengan angka yang terkenal dengan sebutan *intelegensi quotien* (IQ).
 - b) Bakat
Pemaksaan kehendak terhadap seorang siswa, dan juga ketidaksadaran siswa terhadap bakatnya sendiri sehingga ia memilih jurusan keahlian tertentu yang sebenarnya bukan

¹⁷ M. Ngalim Purwanto, *psikologi pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm.102.

bakatnya, akan berpengaruh buruk terhadap kinerja akademik atau prestasi belajarnya. Sehubungan dengan itu, bakat akan dapat mempengaruhi tinggi rendahnya prestasi belajar belajar bidang studi tertentu. Muhibbin Syah mengutip pendapat Chalpin bahwa bakat adalah kemampuan potensial yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang dimiliki seseorang untuk mencapai keberhasilan pada masa yang akan datang.

c) Minat

Belajar dengan minat dan usaha. Belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat ini timbul apabila murid tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Namun demikian, minat tanpa adanya usaha yang baik maka belajar juga sulit untuk berhasil.

d) Motivasi

Motivasi berhubungan dengan kebutuhan, motif dan tujuan, sangat mempengaruhi kegiatan dan hasil belajar. Motif merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Motivasi adalah penting bagi proses belajar, karena motivasi menggerakkan organisme, mengarahkan tindakan, serta memilih tujuan belajar yang dirasa paling berguna bagi kehidupan.¹⁸

2) Faktor eksternal yang bersumber dari luar siswa antara lain:

a. Faktor sosial

Yang dimaksud faktor sosial dalam belajar adalah faktor manusia (sesama manusia), baik manusia itu ada (hadir) maupun kehadirannya itu dapat disimpulkan, jadi tidak langsung hadir. Kehadiran orang atau orang-orang lain pada waktu seseorang sedang belajar, banyak kali mengganggu belajar itu.

Selanjutnya, yang termasuk lingkungan sosial siswa adalah masyarakat dan tetangga juga teman-teman sepermainan di sekitar perkampungan siswa tersebut. Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar

¹⁸ M.Dalyono, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: rineka Cipta, 2010) ,hlm. 234-235.

adalah orangtua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orangtua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga, semuanya dapat memberi dampak baik ataupun buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.

b. Faktor non-sosial

Faktor-faktor yang termasuk lingkungan non-sosial ialah gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga siswa dan letaknya, alat-alat belajar, keadaan cuaca, dan waktu belajar yang digunakan oleh siswa. Faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.¹⁹

Disamping faktor-faktor internal dan eksternal siswa sebagai mana yang telah dipaparkan diatas, ada juga faktor pendekatan belajar yang juga berpengaruh terhadap taraf keberhasilan proses pembelajaran siswa tersebut.

Faktor pendekatan belajar ini dapat dipahami sebagai segala cara atau strategi yang digunakan siswa dalam menunjang keefektifan dan efisiensi proses pembelajaran materi tertentu. Strategi dalam hal ini berarti seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah untuk mencapai tujuan belajar tertentu.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa banyak hal yang mempengaruhi kesulitan belajar antara lain faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern meliputi faktor fisiologis dan faktor psikologis sedangkan faktor ekstren meliputi faktor sosial dan faktor non sosial.

¹⁹ M.ngalim Purwanto, *Op.Cit*, hlm. 102.

b. Upaya Mengatasi Kesulitan Belajar

Secara garis besar, langkah-langkah yang diperlukan dalam mengatasi kesulitan belajar dapat dilakukan melalui enam tahap yaitu:

1) Pengumpulan Data

Untuk menemukan sumber belajar kesulitan belajar diperlukan banyak informasi, untuk memperoleh informasi tersebut perlu diadakan sesuatu pengamatan langsung yang disebut dengan pengumpulan data.²⁰

Dalam pengumpulan data dapat digunakan berbagai metode diantaranya:

- a) Observasi
- b) Kunjungan rumah
- c) Tugas kelompok
- d) Melaksanakan tes

2) Pengolahan data

Dalam pengolahan data langkah yang ditempuh antara lain:

- a) Identifikasi kasus
- b) Membandingkan antar kasus
- c) Membandingkan dengan hasil tes
- d) Menarik kesimpulan

3) Diagnosis

Diagnosis merupakan keputusan (penentuan mengenai hasil dari pengolahan data). Adapun bentuk keputusannya adalah:

- a) Keputusan mengenai jenis kesulitan belajar anak
- b) Keputusan mengenai faktor-faktor yang ikut menjadi sumber penyebab kesulitan belajar
- c) Keputusan mengenai faktor utama penyebab kesulitan belajar dan sebagainya

²⁰ *Ibid.*, hlm.251

4) Treatment

Bentuk-bentuk treatment yang mungkin diberikan adalah:

- a) Melalui bimbingan belajar kelompok
- b) Melalui bimbingan belajar individual
- c) Melalui pengajaran remedial dalam beberapa bidang studi tertentu
- d) Pemberian bimbingan pribadi untuk mengatasi masalah psikologi
- e) Melalui bimbingan orangtua dan pengatasan kasus sampingan yang mungkin ada

5) Evaluasi

Guna evaluasi adalah untuk mengetahui apakah treatment yang telah diberikan berhasil dengan baik artinya ada kemajuan atau bahkan gagal. Alat yang digunakan untuk evaluasi ini berupa tes prestasi belajar.²¹

Dari uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa siswa yang mengalami kesulitan belajar dapat melakukan perbaikan. Dimana perbaikan yang dimaksud dalam pengajaran ini adalah mengadakan remedial, apabila seorang siswa belum memenuhi kriteria yang telah diberikan oleh seorang guru. Oleh karena itu banyak hal yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar antara lain faktor internal meliputi faktor fisiologis dan non fisiologis, sedangkan faktor eksternal meliputi faktor sosial dan non sosial.

²¹ Muhibbin Syah, *psikologi belajar* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2008), hlm. 227.

4. Metode Pengajaran Bahasa Arab

Pada intinya metode adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam menyampaikan pelajaran, sehingga belajar dapat lebih efektif dan mudah diterima oleh siswa. Metode dalam mengajar memiliki peranan penting untuk mencapai tujuan belajar yang diinginkan. Metode apabila dikaitkan dengan belajar bahasa arab yang merupakan salah satu materi pendidikan agama islam, dapat diartikan sebagai usaha untuk menyampaikan bahan pelajaran agar dapat diterima dan dipahami peserta didik.²²

Metode yang digunakan dalam belajar bahasa arab antara lain:

- a. Metode bercakap-cakap (*muhadasah*)
Metode muhadasah yaitu cara menyajikan bahan pelajaran bahasa arab melalui percakapan, dalam percakapan itu dapat terjadi antara guru dan murid dan antara murid dengan murid, sambil menambah dan terus memperkaya perbendaharaan kosa kata (*Vocabulary*) yang semakin banyak.
- b. Metode membaca (*muthala'ah*),
Metode muthala'ah adalah cara menyajikan pelajaran dengan cara membaca, baik membaca dengan bersuara maupun membaca dalam hati. Melalui metode muthala'ah ini, diharapkan anak didik dapat mengucapkan lafaz kata-kata dan kalimat dalam bahasa arab yang fasih, lancar dan benar. Tidak sembarang membaca, akan tetapi memperhatikan tanda-tanda baca, tebal tipisnya bacaan. Sebab, salah mengucapkan tanda baca akan berakibat kesalahan arti yang dimaksud.
- c. Metode dikte (*Imla'*)
Metode Imla' disebut juga metode dikte, atau metode menulis. Dimana guru membacakan acara pelajaran dengan menyuruh siswa untuk mendikte/menulis di buku tulis. Dimana imla' dapat pula berlaku, dimana guru menuliskan materi pelajaran dipapan tulis dan

²² Zakiah Daradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), hlm.61.

setelah itu diperlihatkan kepada siswa. Maka materi imla' tersebut kemudian dihapus dan menyuruh siswa untuk menulisnya kembali dibuku tulisnya.

d. Metode mengarang (*Insyah*)

Metode *Insyah* yaitu cara menyajikan bahan pelajaran dengan cara menyuruh siswa mengarang dalam bahasa arab, untuk mengungkapkan isi hati, pikiran dan pengalaman yang dimilikinya.

e. Metode menghafal (*Mahfudzah*)

Metode *Mahfudzah* atau menghafal yakni cara menyajikan materi pelajaran bahasa arab, dengan jalan menyuruh siswa untuk menghafal kalimat-kalimat berupa syair, cerita, kata-kata, hikmah dan lain-lain yang menarik hati.

f. Metode langsung (*Al-tariqatul Al-mubaasyirah*)

Metode ini adalah mengembangkan kemampuan siswa untuk berfikir dengan bahasa arab bukan dengan bahasa ibu siswa. Metode langsung sebagai pendekatan yang *sahih* bagi pengajaran bahasa. Metode ini lebih banyak pada pengembangan kemampuan siswa untuk berbicara dibandingkan pada aspek yang lain.

g. Metode Audio-lingual (*Al-Thariqah Al-Sam'iyah Al-Syafawiyah*)

Metode Audio-lingual ini difokuskan pada gambaran bahwa bahasa adalah seperangkat simbol-simbol suara yang dikenalkan oleh anggota masyarakat untuk mengadakan komunikasi diantara mereka. Maka tujuan pokok pengajaran Bahasa Arab adalah memberi bekal kemampuan bagi selain penutur Arab agar mampu berkomunikasi aktif dengan berbagai keterampilan dan dalam berbagai situasi.

h. Metode Pengajaran *Qawaid*

Setelah memahami dan menjadi terbiasa dengan pola kalimat yang diajarkan pada pelajaran itu, sehingga merasakan bentuk dan susunan kalimat dalam bahasa arab, maka guru memberikan kesimpulan mengenai susunan itu dalam bentuk *Qawaid* (Gramatika) secara sederhana dan mudah dipahami.²³

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sanya metode pembelajaran Bahasa Arab itu sangat penting untuk memudahkan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab, dengan adanya metode pembelajaran Bahasa Arab itu lebih memudahkan dosen/guru untuk menyampaikan materi

²³ Bisri Mustofa dan Abdul Hamid, *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN Maliki Press: 2012), hlm. 33.

pembelajaran Bahasa Arab tersebut. Seorang dosen/guru dapat menggunakan metode-metode pembelajaran Bahasa Arab dalam proses belajar mengajar supaya siswa/mahasiswa tidak merasa bosan dalam proses pembelajaran.

5. Media Pembelajaran Bahasa Arab

Media pembelajaran adalah setiap orang, materi, atau peristiwa yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Menurut Gagne dan Briggs bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang diantaranya terdiri atas buku, tape recorder, kaset, video camera, video recorder, flim, slide, foto, gambar, grafik, televise dan komputer.

Dari uraian diatas bahwa sanya media pengajaran adalah salah satu alat yang digunakan guru untuk menambah metode pembelajaran agar mahasiswa tidak jenuh dalam proses belajar mengajar.

Adapun pembelajaran komponen bahasa dapat diajarkan dengan menggunakan media pembelajaran bahasa, sebagai mana berikut ini.

a. Media Pembelajaran *Aswat* (Bunyi)

Tujuan pembelajaran bunyi bahasa secara umum meliputi: penguasaan seluruh sistem bunyi, baik dalam bentuk mengenal dan memahami bunyi bahasa secara reseptif, baik dalam bentuk melafalkan dan menggunakan bunyi bahasacara produktif. Selain bunyi bahasa dalam bentuk konsonan dan vocal, sistem bunyi bahasa selengkapnya meliputi tinggi rendahnya suara (*Al-Thul*), tekanan kata dan kalimat (*al-Nabr*) lagu kalimat atau intonasi (*al-Tanghim*), dan sebagainya.

Untuk mengajarkan bunyi adalah dalam bentuk kartu bergambar seperti gambar jeruk (برتقال) untuk bunyi “ba”, gambar baju (ثوب) untuk bunyi “Tsa”. Gambar mulut (فم), dan seterusnya.²⁴

Dengan menggunakan media tersebut dosen bisa mengajarkan mahasiswa dimana bunyi itu di ucapkan dan bagaimana bunyi itu dihasilkan. Dengan menunjuk pada gambar dimana bunyi diucapkan, maka hal ini akan memudahkan mahasiswa menempatkan alat ucapny sesuai dengan petunjuk pada gambar.

b. Media Pembelajaran *Mufradat* (Kosakata)

Dalam mengajarkan kosakata pada mahasiswa, ada beberapa langkah yang harus di perhatikan agar pembelajaran unsur tersebut berhasil. Dalam hal ini Ismail Shinny dan Abdullah mengatakan bahwa sebaiknya mengajarkan kosakata melalui cara tahapan berikut ini:

- 1) Dengan cara menunjukkan langsung pada benda (kosakata) yang diajarkan.
- 2) Dengan cara menghadirkan miniatur dari benda (kosakata) yang diajarkan.
- 3) Dengan cara memberikan gambar kosakata yang ingin diajarkan.
- 4) Dengan cara memperagakan dari kosakata yang ingin disampaikan.
- 5) Dengan cara memasukkan kosakata yang diajarkan dalam kalimat.

²⁴Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (UIN Malang PRESS,2009), hlm.53-55

- 6) Dengan cara memberikan padanan kata “ المترادف “, contoh ketika dosen memberikan kosakata “ فصل “ maka ia harus memberikan padanannya “ صف “.
- 7) Dengan cara memberikan lawan kata “ المضاد “, contoh : guru menyampaikan kosakata “ كبير “, maka ia memberikan lawan katanya “ صغير “.
- 8) Dengan cara memberikan defenisi dari kosakata yang diberikan.²⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan dengan adanya media pengajaran bahasa Arab ini untuk memudahkan Mahasiswa mencapai tujuan pembelajaran bahasa arab. Dengan media pengajaran *mufradat* mahasiswa lebih mudah untuk mengingat pelajaran, semakin banyak mahasiswa mengetahui *mufradat* semakin mudah mahasiswa itu mulai bisa mendalami pelajaran bahasa arab. Dengan media pembelajaran *mufradat* mahasiswa dapat menggunakan *mufradat* (kosakata) untuk bercakap-cakap dengan kawan di dalam proses pembelajaran dan dosen menilai percakapan tersebut.

c. Media Pembelajaran *Qawaid* (Tata Bahasa)

Tata bahasa merupakan bagian yang berkaitan dengan penataan kata dalam rangkaian kata-kata. Rangkaian kata-kata itu menghasilkan frasa atau kalimat, tergantung pada kalimat yang dirangkai di dalamnya, dan sifat hubungan antara kata-kata itu.

Dalam pembelajaran bahasa arab sekarang ini, komponen ini diajarkan secara *wadifi*, yaitu tatabahasa fungsional dalam sebuah kalimat yang terintegrasi dalam empat *maharoh* yang diajarkan, sehingga secara otomatis mahasiswa akan menggunakan dari pola-

²⁵ Ibid. Hlm. 55

pola yang telah dicontohkan, baik dalam *Istima', Kalam, Qiro'ah dan Kitabah*.²⁶

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya media pembelajaran bahasa Arab tersebut dosen dan juga mahasiswa menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran supaya tidak merasa bosan dengan metode mengajar yang selama ini di lakukan. Dengan adanya media tersebut dosen bisa mengganti-ganti media tersebut supaya mahasiswa tidak jenuh dalam belajar bahasa Arab tersebut. Karena bahasa Arab salah satu bahasa asing yang di pakai di Negara Indonesia.

B. Kajian/Penelitian Terdahulu

Studi pendahuluan dapat membantu peneliti untuk menentukan cara pengolahan dan analisis data yang sesuai digunakan. Yaitu berdasarkan perbandingan terhadap apa yang dilakukan.

Adapun penelitian yang pernah dilakukan diantaranya :

1. Sakdiah, “ Faktor-faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan,” penelitian ini berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2010. Hasil penelitian ini menemukan bahwa faktor-faktor kesulitan belajar Mahasiswa Pendidikan Agama Islam terhadap bahasa adalah:

²⁶ Ibid.,

- a. Faktor psikologi seperti: pemahaman terhadap materi pelajaran Bahasa Arab, kurang percaya diri
- b. Faktor linguistik Bahasa Arab seperti: kurangnya penguasaan terhadap kosa kata bahasa Arab
- c. Faktor sarana belajar seperti: minimnya bahan pelajaran
- d. Faktor metode pembelajaran dosen seperti: gaya mengajar dan metode yang digunakan dosen.

Berdasarkan kajian terdahulu, penulis melihat dan memperhatikan hasil-hasil pembahasan dan penelitian yang ada ditemukan pembahasan mengenai kendala dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien adalah mahasiswa yang malas, ketika kemampuan dalam menguasai materi dan jarang mengulangi materi pelajaran dirumah (kos).²⁷

2. Sartika Nasution, "Metode Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tolang Jae Kecamatan Sayur Matinggi (Analisis Keunggulan dan Kelemahan). Penelitian ini berbentuk skripsi yang dibuat pada tahun 2012. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilaksanakan sebagai berikut:

- a. Cara guru menggunakan metode pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dengan cara memadukan atau

²⁷ Sakdiah, "faktor-faktor kesulitan belajar Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Padangsidempuan," 2010.

mengkombinasikan beberapa jenis metode yaitu metode *Muthala'ah, imla' dan mahfuzat*.

- b. Keunggulan metode pengajaran ini bahasa Arab merupakan jalan untuk menyusun seperangkat strategi pembelajaran yang lebih baik dan sempurna.

Kelemahan metode pengajaran bahasa Arab merupakan cara menyajikan pelajaran dalam menyusun seperangkat strategi pembelajaran yang lebih baik. Guru harus lebih memperhatikan kelemahan metode yang digunakan dalam proses pembelajaran karena disetiap metode pembelajaran pasti mempunyai kelemahan dan keunggulan yang tersendiri.²⁸

3. Rukiah Nasution, " Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan". Penelitian ini berbentuk sikripsi yang dibuat pada tahun 2015. Penelitian ini mengemukakan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan berkurang disebabkan karena kurangnya memahami pelajaran bahasa Arab yang dijelaskan guru kepada siswanya. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang

²⁸ Sartika Nasution, " Metode Pengajaran Bahasa Arab Di Madrasah Tolang JaeKecamatan Sayur Matinggi (Analisis Keunggulan Dan Kelemahan). Penelitian ini berbentuk sikripsi yang dibuat pada tahun 2012.

dilakukan peneliti terhadap siswa kelas XI hanya sebagian yang menerti pelajaran bahasa Arab walaupun belum mencapai 100%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa/i disini belum dapat memahami pelajaran bahasa arab disebabkan karena gurunya kurang menguasai pembelajaran yang akan disampaikannya akhirnya siswa disini tidak dapat memperoleh nilai yang telah ditargetkan.²⁹

²⁹ Rukiah Nasution, ” *faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas pembelajaran Bahasa Arab Di Madrasah Aliyah Darul Falah Langga Payung Kecamatan Sungai Kanan.* 2015

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IAIN Padangsidimpuan Jl. H.T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Padangsidimpuan Telp. 0634-22080 Faximile. 0634 24022 Sumatera Utara - Indonesia. Penelitian ini dimulai sejak awal 24 November 2015 sampai 10 November 2016.

NO	NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN
1	Pembuatan Proposal	24 November 2015 s/d 10 Desember 2015
2	Bimbingan Proposal	11 Desember 2015
3	Perbaiki Cara Penulisan Kutipan Langsung	31 Desember 2015
4	Perbaiki Penulisan Kutipan Sesuai dengan Karya Ilmiah	16 Maret 2016
5	Perbaiki Catatan Kakinya dan Penomorannya Halamannya	31 Maret 2016
6	Perbaiki Lagi Sesuai Dengan Saran dan	1 April 2016

	Catatannya	
7	Acc Proposal Pembimbing 2	4 April 2016
8	Tahap Perbaikan Proposal	5 April 2016
9	Penajaman Rumusan Masalah	12 April 2016
10	Acc Proposal Untuk Diseminarkan	3 Mei 2016
11	Seminar Proposal	9 Mei 2016
12	Revisi Proposal	19 Mei 2016
13	Bimbingan Skripsi	8 September 2016
14	Perbaiki Sesuai dengan Saran dan Catatannya	26 September 2016
15	Perbaiki Penulisan Halamannya dan Abstraknya	3 Oktober 2016
15	Acc Skripsi Pembimbing 2	6 Oktober 2016
17	Konsultasi Bab 4	7 Oktober 2016
18	Hasil Analisis Pada Bab 4 kurang Tajam	12 Oktober 2016
19	Penajaman Abstraknya	17 Oktober 2016
20	Penajaman Kesimpulan	24 Oktober 2016

21	Perbaiki Cover dan analisis pada bab 4	29 Oktober 2016
22	Acc Skripsi	10 November 2016
23	Sidang Munaqasah	21 November 2016

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) tentang Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Jurusan Pai IAIN Padangsidimpuan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode deskriptif, artinya data yang diperoleh dari lapangan di deskripsikan dengan apa adanya atau data yang diperoleh dijelaskan sesuai kejadian lapangan.

Adapun jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Sumardi Suryabrata mengemukakan bahwa “ penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian –kejadian.¹

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni penelitian dilakukan dengan mengamati fenomena

¹Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hlm.76.

disekitarnya dan menganalisisnya dengan menggunakan logika ilmiah (logika berfikir deduktif-induktif).² Berdasarkan metode penelitian ini didekati dengan metode deskriptif yaitu penelitian yang berusaha menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan sesuai dengan fakta secara sistematis.

Berdasarkan kutipan di atas penulis menggunakan metode deskriptif adalah untuk mendeskripsikan Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.

C. Sumber Data

Untuk memudahkan peneliti dalam penelitian ini, peneliti mencantumkan sumber data sesuai dengan fokus masalah yang akan diteliti. Adapun sumber data penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk mengetahui analisis kesulitan mahasiswa dalam mempelajari Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan.

Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data pokok yang dibutuhkan dalam penelitian. Dalam hal ini yang dijadikan sebagai data primer adalah mahasiswa alumni pesantren Tahun Ajaran 2015/2016 dan dosen bahasa arab Jurusan Pai IAIN Padangsidempuan.

²Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung : Angkasa, 1993), hlm. 13-14.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti buku-buku atau berbagai tulisan yang terkait dengan masalah penelitian juga termasuk dalam data ini.

D. Informan penelitian

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penelitian ini maka penulis mengambil informan dalam penelitian ini, yaitu :

Informan yang merupakan kunci untuk mendapatkan data pokok dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Pai alumni pesantren Tahun Ajaran 2015/2016 yang berjumlah 30 orang.

Daftar nama-nama informan penelitian 30 orang, adalah :

1. Aminah
2. Dewi Sartika Lubis
3. Elli Saidah Harahap
4. Esrika Siregar
5. Habibi Mora Wildan
6. Intan Permata Sari S
7. Irma Suryani Harahap
8. Khairan Nur Lubis
9. Khoirunnisa Siregar
10. Mutiah

11. Naimah
12. Nur Indah Permata Sari Ritonga
13. Nuraisyah
14. Nurjahara Hasibuan
15. Nurjannah Sitompul
16. Nurkhoiriah E. Ritonga
17. Pahrurosi
18. Puspita Rahayu
19. Putri Maya Sari
20. Robina sari Hasibuan
21. Romaito
22. Ropiyo Zulaikho Ritonga
23. Rosmina Hasibuan
24. Sartika Yuli
25. Siti Aisyah Sordang
26. Sri Mentari Lubis
27. Ummul fadilah
28. Yulanda

E. Tehnik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan alat sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yaitu kegiatan pemuatan perhatian sepenuhnya terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Yaitu mengamati langsung Analisis Kesulitan Mahasiswa Dalam Mempelajari Bahasa Arab Di Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

2. Wawancara

Wawancara yaitu cara mendapatkan data dengan wawancara langsung terhadap orang yang diselidiki.³

Disini penulis mengadakan tanya jawab secara langsung dengan sumber data penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidimpuan.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk analisis induktif, yaitu pengambilan kesimpulan mulai dari pertanyaan fakta-fakta khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Proses bersifat induktif tidak dimulai dari teori yang bersifat umum tetapi fakta-fakta atau data khusus berdasarkan pengamatan dari lapangan atau pengamatan empiris. Kemudian disusun ke dalam bentuk pertanyaan atau kesimpulan yang bersifat umum. Jadi lebih dahulu diteliti tentang fakta-fakta yang ada dilapangan dan baru kemudian ditarik kesimpulannya.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm.218.

Analisis data adalah proses penyusunan data yang diperoleh dari lapangan penelitian selanjutnya ditelaah, diperiksa keabsahan datanya dan selanjutnya ditafsirkan untuk memberi makna pada analisa. Analisa data ini dilaksanakan dengan tiga cara:

1. Reduksi data yaitu data yang diperoleh dari lapangan dalam bentuk uraian yang sangat banyak. Data tersebut dirangkum dan dipilih hal-hal yang pokok dan yang berkaitan dengan masalah, sehingga memberikan gambaran tentang hasil pengamatan wawancara.
2. Diskripsi data: menggunakan dimensi dengan secara sistematis, secara deduktif, dan induktif sesuai dengan sistematika pembahasan.
3. Kesimpulan: data yang difokuskan dan disusun secara sistematis makna data yang bisa disimpulkan.⁴

Sesuai dengan penjelasan diatas, analisis data dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data kemudian mengambil data yang berkaitan dengan masalah sehingga gambaran tentang hasil wawancara obsevasi dapat diperoleh sehingga dapat disusun dalam bentuk paparan untuk mengambil kesimpulan dalam hal-hal yang bersifat khusus kepada yang umum. Karena itu analisis yang dilaksanakan akan mempermudah penulis untuk menyusun satu kalimat yang sistematis dalam sebuah penelitian.

⁴Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal* (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), hlm. 641.

G. Teknik Menjamin Keabsahan data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan oleh Moleong yaitu:

1. Perpanjangan keikutsertaan. Karena peneliti ini bersifat kualitatif deskriptif yang banyak menghabiskan waktu dilapangan. Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.
2. Ketekunan pengamatan. Teknik ketekunan pengamatan dimaksud untuk mengamati secara seksama situasi yang relevan dengan permasalahan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁵

Berdasarkan langkah-langkah yang dilaksanakan dalam tehnik menjamin keabsahan data, maka teknik menjamin keabsahan data yang dipakai dalam pembahasan penelitian ini adalah perpanjangan keikutsertaan, keetekunan pengamatan, dalam hal ini peneliti terjun langsung kelapangan untuk mengamati secara seksama situasi yang berkaitan dengan persoalan dan isu yang sedang dicari.

⁵Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2000), hlm.178.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat IAIN Padangsidimpuan

Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan adalah satu-satunya perguruan tinggi negeri di wilayah pantai barat Sumatera Utara. Secara historis, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan memiliki akar sejarah dengan Fakultas Tarbiyah Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU) Padangsidimpuan. Pada awalnya UNUSU merupakan perkembangan lanjutan dari Perguruan Tinggi Nahdatul Ulama (PERTINU) yang didirikan pada tahun 1962. Pada tahun 1962 PERTINU hanya memiliki satu Fakultas Syariah. Setahun kemudian yaitu 1963 baru Fakultas Tarbiyah secara resmi dibuka dan menerima mahasiswa pertama sejumlah 11 orang. Pada tahun 1965 PERTINU menambah satu lagi Fakultasnya, yakni Fakultas Ushuluddin. Setelah adanya tiga Fakultas dan didorong keinginan hendak membuka Fakultas-fakultas umum, seperti Fakultas Hukum, dan Fakultas Pertanian, maka timbullah ide untuk memperluas PERTINU menjadi menjadi Universitas Nahdatul Ulama Sumatera Utara (UNUSU). Pada saat itulah terjadi perubahan Yayasan PERTINU menjadi Yayasan UNUSU dan menetapkan Syekh Ali Hasan Ahmad sebagai Rektor.

Melihat pesatnya perkembangan IAIN di daerah-daerah lain, maka pada tahun 1967 Yayasan UNUSU mengajukan permohonan kepada Menteri Agama RI, agar Fakultas Tarbiyah UNUSU dapat dirubah statusnya menjadi negeri dalam hal ini menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Iman Bonjol Padang. Selanjutnya Yayasan UNUSU mengajukan bentuk panitia perubahan status tersebut yang kemudian di kukuhkan dengan surat keputusan Menteri Agama NO.123 tahun 1967 tanggal 5 oktober 1967. Susunan Panitia tersebut adalah Ketua Umum: Marahamat Siregar, Ketua I : Syekh Dja'far A.Wahab MA, Ketua II: H.M Yusuf Tk. Imom Hasibuan, Sekretaris I: A. Siregar Gelar Sutan Mula Sontang, Sekretaris II: Kalasun Nasution dan Bendahara: Hariro Siregar.

Sebagai kelanjutan dari usaha perubahan status tersebut pada hari Sabtu tanggal 1 Juni 1968, Menteri Agama RI K.H Moch. Dahlan dengan surat keputusannya No. 110 tahun 1968 Fakultas Tarbiyah UNUSU Padangsidimpuan menjadi Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan Cabang Imam Bonjol Padang Sumatera Barat dengan Mengambil tempat di Gedung Nasional Padangsidimpuan. Syekh Ali Hasan Ahmad ditunjuk oleh Menteri Agama untuk menduduki Jabatan Dekan Fakultas Tarbiyah Tersebut.

Setelah 5 Tahun berlalu, sejalan dengan didirikannya IAIN Sumatera Utara Medan pada Tahun 1973 berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama RI No. 97 tahun 1973 tanggal 1 Nopember 1973 tentang peresmian IAIN Al-Jami'ah Al-Hukumiyah Sumatera Utara, maka Fakultas Tarbiyah IAIN cabang Imam

Bonjol Padang, Sumatera Barat menjadi Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan.

Dalam perjalanan sejarahnya Fakultas Tarbiyah ini lama tidak memiliki gedung sendiri sehingga perkuliahan dilakukan dengan cara pinjam pakai gedung SMP 2 Padangsidimpuan. Sedangkan kegiatan administrasi perkantoran dilaksanakan di rumah bapak Syekh Ali Hasan Ahmad. Hal ini berlangsung sampai tahun 1972. Pada tahun 1973 Fakultas Tarbiyah mendapat bantuan tanah seluas 700 m² dari pemda Tk. II tapanuli Selatan dan bangunan gedung kuliah berlantai satu seluas 168 m² yang terdiri dari tiga ruang kelas masing-masing berukuran 7 x 8 m dengan keadaan semi permanen di Jalan Ade Irma Suryani Nasution No. 4-A Padangsidimpuan. Dengan keberadaan gedung tersebut, maka aktivitas perkuliahan dipindahkan ke gedung tersebut sampai pada tahun 1977 dan aktivitas administrasi perkantoran masih tetap di rumah bapak syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1978 Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara Cabang Padangsidimpuan mendapat bantuan dana dari pemerintahan Daerah Tk. I Sumatera Utara Sebesar Rp.17.500,- (tujuh belas juta lima ratus ribu rupiah) untuk pembangunan gedung perkuliahan dan ruangan kantor. Bantuan lain adalah tanah seluas 266 m² dari pemda Tk. II Tapanuli Selatan. Dengan adanya gedung baru tersebut, maka aktifitas administrasi pun akhirnya dipindahkan dari rumah bapak Syekh Ali Hasan Ahmad.

Pada tahun 1984 Pemda Tk. II Tapanuli Selatan kembali memberi bantuan tanah bekas lapangan terbang zaman Belanda seluas 3,2 ha di desa sihitang yang sampai sekarang menjadi kampus IAIN Padangsidimpuan. Setelah secara resmi tanah tersebut diserahkan kepada Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan, barulah pembangunan gedung yang terdiri dari enam kelas dibangun lengkap dengan sarana dan prasarana yang dibutuhkan. Gedung ini mulai digunakan pada semester genap tahun akademik 1984-1985. Namun demikian, sebagian mahasiswa masih melaksanakan perkuliahan di gedung yang berada di jalan Ade Irma Suryani Nasution Padangsidimpuan. Barulah pada tahun akademik berikutnya yakni 1985-1986 semua kegiatan administrasi perkantoran dan perpustakaan dipindahkan ke kampus sihitang. Mengingat ruangan yang tersedia hanya enam, terpaksa satu ruangan untuk kantor, satu ruangan untuk perpustakaan dan ruangan sidang munaqasyah, dan empat ruangan untuk perkuliahan ditambah dengan ruangan yang berada di kampus jalan Ade Irma Suryani Nasution.

Selama kurang lebih 24 tahun berjalan, kemudian Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara cabang Padangsidimpuan berubah lagi menjadi STAIN Padangsidimpuan berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia No.11 tahun 1997 tanggal 21 Maret 1997 dan keputusan Menteri Agama RI No.300 tahun 1997 dan No. 504 tahun 2003, tentang pendirian STAIN dikeluarkan, maka Fakultas Tarbiyah IAIN Sumatera Utara di Padangsidimpuan diubah

statusnya menjadi STAIN Padangsidimpuan yang otonom dan berhak mengasuh beberapa jurusan sebagaimana layaknya IAIN di seluruh Indonesia.

Sejak perubahan status tersebut, STAIN Padangsidimpuan kurang lebih 16 tahun, sesuai dengan visi misi ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, beberapa tahun kedepan STAIN Padangsidimpuan tidak bisa lagi di pertahankan cepat atau lambat alih status STAIN menjadi IAIN sudah menjadi tuntunan akademik dan pengembangannya akan terus diwujudkan menjadi UIN Padangsidimpuan.

Pada tahun 2012 ketua STAIN Padangsidimpuan Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL, memulai mengukir sejarah untuk alih status STAIN Padangsidimpuan menjadi IAIN Padangsidimpuan, tim solid dan bertekad untuk mewujudkan cita-cita itu, maka akhirnya membuah hasil yang gemilang. Maka turunlah peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 52 Tahun 2013 tentang perubahan status Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri menjadi Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 93 tahun 2013 tentang organisasi dan tata kerja Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan. Dan akhirnya pada tanggal 6 Januari 2013 STAIN Padangsidimpuan alih status secara resmi menjadi IAIN Padangsidimpuan, yang diresmikan oleh Menteri Agama RI Surya Darma Ali, dan dilantik sebagai rektor pertamanya adalah Dr. H. Ibrahim Siregar. MCL.¹

¹ Buku Panduan Akademik IAIN Padangsisimpuan Tahun 2014 hal 1-4

IAIN Padangsidimpuan memiliki Visi dan Misi sebagai berikut:

a. Visi

Menjadi Institut Pendidikan Islam yang Integratif dan berbasis riset untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan keilmuan, keislaman, keindonesiaan, dan kearifan lokal yang inter-konektif.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora yang integratif dan unggul.
- 2) Mengembangkan ilmu-ilmu keislaman, ilmu-ilmu sosial, dan humaniora dengan pendekatan interkonektif.
- 3) Mengamalkan nilai-nilai keislaman dan budaya luhur dalam memberikan keteladanan dan pemberdayaan masyarakat.
- 4) Membangun sistem manajemen perguruan tinggi dengan tata kelola yang efektif dan efisien, transparan dan akuntabel.
- 5) Membangun transformasi terencana menuju Universitas Islam Negeri Tahun 2024.

Dilihat dari Visi dan Misi maka IAIN Padangsidimpuan memiliki tugas menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu-ilmu keislaman yang integratif, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Adapun Visi Misi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan adalah sebagai berikut:

a. Visi

Terdepan dalam inovasi, berdaya saing dan responsive terhadap perubahan globalisasi pendidikan yang berbasis integrasi iman, ilmu dan akhlak mulia.

b. Misi

- 1) Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan dan pengajaran pendidikan islam
- 2) Membina tenaga-tenaga ahli dalam bidang pendidikan islam
- 3) Melaksanakan penelitian kependidikan untuk pengembangan pendidikan islam
- 4) Menganalisis perkembangan dan pemecahan masalah pendidikan islam serta persoalan keguruan yang berkembang sesuai dengan ilmu pengetahuan dan teknologi
- 5) Melakukan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pendidikan islam.

2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Setiap Perguruan Tinggi tentu memiliki Jurusan dan Fakultas. IAIN Padangsidimpuan memiliki Fakultas yang berbasis Islam, yaitu sebagai tabel berikut:

Tabel 1**Fakultas dan Jurusan IAIN Padangsidempuan**

No	FAKULTAS		JURUSAN
1	Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	S-1	a. Pendidikan Agama Islam b. Tadris Matematika c. Tadris Bahasa Inggris d. Pendidikan Bahasa Arab
2	Fakultas Dakwah dan Ilmu Hukum	S-1	a. Komunikasi Penyiran Islam(KPI) b. Bimbingan Konseling Islam (BKI) c. Menejemen Dakwah d. Pengembangan Masyarakat Islam
3	Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum	S-1	a. Hukum Keluarga (Ahkwal Syahksiyah) b. Hukum Ekonomi Syariah c. Hukum Tata Negara d. Perbandingan Mazhab e. Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir f. Zakat dan Wakaf
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	S-1	a. Perbankan Syariah (PS) b. Ekonomi Syariah 1. Konsentrasi Ilmu Ekonomi Syariah 2. Konsentrasi Menejemen Bisnis Syariah

			3. Konsentrasi Akutansi dan Keuangan Syariah
--	--	--	----------------------------------------------

Sumber: Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidimpuan

Berdasarkan Tabel diatas, dapat diketahui bahwa IAIN Padangsidimpuan memiliki 4 Fakultas yang berbeda dan Jurusan yang berbeda. IAIN Padangsidimpuan didirikan untuk membentuk Sarjana Agama Islam yang beriman dan bertakwa serta berakhlak mulia, cakap dan terampil dan kajian-kajian keislaman serta mempunyai tanggungjawab yang tinggi bagi keselamatan umat, bangsa dan Negara Republik Indonesia yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Republik Indonesia.

IAIN Padangsidimpuan mengasuh 4 Fakultas, dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada Jurusan PAI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidimpuan.²

Jurusan Pendidikan Agama Islam memiliki Visi Misi sebagai berikut:

a. Visi

Mewujudkan guru Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian Islami, inovatif, kompetitif dan propesional.

b. Misi

- 1) Mempersiapkan lulusan berkualitas yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia yang didasari oleh pemahaman, penghayatan dan pengalaman ajaran islam secara benar dan integratif.

² ibid

- 2) Menyelenggarakan pendidikan yang unggul dan kompetitif untuk menghasilkan lulusan yang profesional sebagai pendidik/guru Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah/pesantren/lembaga pendidikan lainnya.
- 3) Melaksanakan dan mengembangkan penelitian dalam bidang Pendidikan Agama Islam berbasis teoritis dan praktis.
- 4) Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat secara proaktif dan antisipatif dalam membina dan memecahkan problematika pendidikan dan keagamaan.
- 5) Menjalani kerjasama/kemitraan dengan lembaga-lembaga pendidikan, instansi yang terkait dan stakeholders.
- 6) Meningkatkan kualitas dan manajemen akademis untuk menjamin mutu lulusan dan pengelolaan manajemen program studi.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan merupakan fakultas yang berkenaan dengan ilmu Ilmu Pendidikan Islam. Mahasiswa lulusan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan diharapkan dapat melaksanakan dan mengembangkan ilmu pengajaran dan pendidikan agama yang telah diperoleh sewaktu kuliah, serta diharapkan juga mampu menjadi tenaga ahli yang profesional dalam bidang masing-masing.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan salah satu fokus penelitian ini adalah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) bertujuan

membentuk Sarjana Muslim yang ahli dalam bidang Agama Islam, khususnya bidang pendidikan dan pengajaran Agama Islam.

3. Keadaan Dosen dan Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

a. Keadaan dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan

Data Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN

Padangsidimpuan dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel II

Nama-nama Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

No	Nama Dosen	Mata Kuliah
1	Drs. H. Agus Salim Daulay, M.Ag	Pendidikan Islam
2	Drs. Samsuddin, M.Ag	Pendidikan Islam
3	Magdalena, M.Ag	Pendidikan Islam
4	Zulhammi, M.Ag., M.Pd	Pendidikan Islam
5	Drs. H. Mhd. Darwis Dasopang, M.Ag	Pendidikan Islam
6	Muhammad Yusuf Pulungan, M.Ag	Pendidikan Islam
7	Drs. H. Abdul Sattar Daulay, M.Ag	Pendidikan Islam
8	Muhlison, M.Pd	Pendidikan Agama Islam
9	Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A	Pengkajian Islam
10	Drs. H. Syafnan, M. Pd	Administrasi Pendidikan
11	Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A	Pengkajian Islam
12	Dra. Asnah, M.A	Pengkajian Islam

13	Drs. Sahadir Nasution, M.Pd	Teknologi Pendidikan
14	Hj. Asfiati, S.Ag.,M.Pd	Administrasi Pendidikan
15	Hj. Zulhimmah, S.Ag.,M.Pd	Administrasi Pendidikan
16	Dr. Lelya Hilda, M.Si	Kimia
17	Anhar, M.A	Pemikiran Islam
18	Drs. Nasruddin Hasibuan, M.Pd	Teknologi Pendidikan
19	Drs. Simanungkalit, M.Pd	Menejemen Pendidikan
20	Dra. Rosimah Lubis, M.Pd	Administrasi Pendidikan
21	Erna Ikawati, S.Ag., M.Pd	Pendidikan Bahasa dan Sastra
22	Ali Asrun Lubis, S.Ag., M.Pd	Teknologi Pendidikan
23	Muhammad Roihan Daulay, M.A	Pendidikan Islam
24	Ade Suhendra , M.Pd.I	Pendidikan Islam
25	Didik Maulana, M.Pd. I	Pendidikan Islam
26	Rahmat Lubis, M.Pd.I	Pendidikan Agama Islam
27	H. Ali Anas Nasution, M.A	Bahasa Arab
28	H. Ismail Baharuddin, M.A	Bahasa Arab
29	Sufrin Efendi Lubis, M.A	Bahasa Arab
30	H. Nurfin Sihotang,M.A.,Ph.D	Bahasa Arab
31	Muhammad Mahmud Nasution, Lc., M.A	Bahasa Arab
32	Akhiril Pane, S.Ag.,M.Pd	Pendidikan Bahasa

33	Eka Sustri Harida, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
34	Fitri Rayani Siregar, M.Hum	Linguistik Terapan Bahasa Inggris
35	Hamka, M.Hum	Linguistik Terapan Bahasa Inggris
36	Zainuddin, S.S.,M.Hum	Linguistik
37	Sojuangon Rambe, S.S., M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
38	Yusni Sinaga, S.Pd, M. Hum	Pendidikan Bahasa Inggris
39	Rayendri Fahmei Lubis, M.Ag	Pendidikan Islam
40	Drs. Fitriadi Lubis, M.Pd	Administrasi Pendidikan
41	Hj. Nahriya Fata, S.Ag.M.Pd	Ilmu Sosial Dasar
42	Sokhira Linda Vinde Rambe, M.Pd	Pendidika Bahasa Inggris
43	Lila Novra Dini Saragih, S.Pd. M.Hum	Linguistik Terapan Bahasa Inggris
44	Sri Rahmadhani, M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris
45	Fatma Rodhatul, M.Hum	Linguistik Terapan Bahasa Inggris
46	Sri Minda S.Pd.,M.Pd	Linguistik Terapan Bahasa Inggris
47	Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si.,M.Pd	Teknologi Pendidikan (Kons. Matematika)
48	Suparni , S.Si.,M.Pd	Pendidikan Matematika

49	Almira Amir, M.Si	Matematika
50	Mariyam Nasution, M.Pd	Pendidikan Matematika
51	Anita Aninda, M.Pd	Pendidikan Matematika
52	Nurfauziah Siregar, M.Pd	Pendidikan Matematika
53	Hamidah, M.Pd	Pendidikan Kewarganegaraan
54	Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi.,M.A	Psikologi
55	Nursyaidah, M.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia
56	Diyah Hoiriyah, M.Pd	Pendidikan Matematika
57	Lili Nur Indah Sari, M.Pd	Pendidikan Matematika
58	Eline Yanthy Putri, M.Pd	Pendidikan Matematika
59	Rahma Hayati, M.Pd	Pendidikan Matematika
60	Helmi Wanida, M.Pd	Pendidikan Matematika
61	Didik Riski Suryani, M.Pd	Pendidikan Matematika

Sumber: Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan Tahun 2016

b. Keadaan Mahasiswa Jurusan Pai Tahun Ajaran 2015/2016

Mahasiswa memiliki objek didik dalam proses belajar mengajar, berdasarkan data yang ada, jumlah mahasiswa jurusan PAI semester 5 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel III

Jumlah Mahasiswa Jurusan Pai Tahun Ajaran 2015/2016

No	Jurusan	Umum	Pesantren	Jumlah
1	Pai 1	4 orang	24 orang	28 orang
2	Pai 2	34 orang	2 orang	36 orang
3	Pai 3	21 orang	9 orang	30 orang
4	Pai 4	14 orang	20 orang	34 orang
5	Pai 5	11 orang	18 orang	29 orang
6	Pai 6	27 orang	8 orang	35 orang
Jumlah		111 orang	81 orang	192 orang

Sumber data: Data administrasi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan tahun 2016

4. Kondisi Sarana dan Prasarana IAIN Padangsidempuan

a. Kantor Biro

Kantor akademik merupakan kantor besar yang berada di IAIN Padangsidempuan, yang terdiri dari beberapa ruangan diantaranya ruang kerja rektor IAIN Padangsidempuan dan pembantu rektor, kabag dan kasubbag. Kantor biro adalah pusat tempat pelayanan pasilitas dalam urusan secara umum bagi setiap orang dan mahasiswa/i yang mempunyai urusan yang berkaitan dengan IAIN Padangsidempuan.

b. Gedung Auditorium

Auditorium adalah salah satu sarana dan prasarana yang dimiliki oleh kampus IAIN Padangsidimpuan, yang memiliki banyak sekali fungsinya. Salah satu diantaranya ialah acara-acara yang diadakan mahasiswa/i seperti Seminar, pembekalan kkl dll. Auditorium ini juga sering disewa oleh kampus-kampus lain untuk membuat acara.³

c. Gedung/ tempat Belajar

Gedung/tempat Belajar adalah salah satu tempat untuk melaksanakan proses perkuliahan. IAIN Padangsidimpuan memiliki beberapa gedung yang disediakan, terutama fakultas Tarbiyah, sekarang fakultas Tarbiyah sudah memiliki 2 gedung dan masing-masing gedung memiliki beberapa ruangan.

d. Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa merupakan suatu unit sebagai penunjang proses belajar mengajar bagi mahasiswa/i yang hendak praktek mengajar terutama mahasiswa/i yang berkaitan dengan pendidikan misalnya, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

e. Laboratorium komputer

Laboratorium komputer adalah salah satu fasilitas yang dimiliki oleh kampus IAIN Padangsidimpuan. Dengan adanya matrikulasi komputer yang diwajibkan bagi mahasiswa/i baru IAIN Padangsidimpuan, tentu

³ Observasi peneliti di Kampus IAIN Padangsidimpuan

membutuhkan fasilitas bagi mahasiswa/i sebagai penunjang lancarnya proses belajar matrikulasi komputer.

f. Mesjid

IAIN Padangsidempuan mempunyai satu mesjid yang merupakan tempat ibadah bagi mahasiswa ataupun dosen yang ada dikampus IAIN Padangsidempuan. Mesjid bukan hanya digunakan untuk shalat tetapi juga kadang dipergunakan sebagian tempat diskusi tugas-tugas kampus.

g. Asrama

IAIN Padangsidempuan sekarang mewajibkan mahasiswa baru untuk tinggal diasrama 1 tahun. sekarang IAIN Padangsidempuan sudah memiliki beberapa asrama, yang terdiri dari asrama putri dan asrama putra. Asrama ini merupakan tempat yang disediakan bagi mahasiswa baru untuk mengikuti pembinaan. Mahasiswa tahun ini semua diwajibkan untuk tinggal di asrama sekalipun mahasiswa itu berada di daerah kota padangsidempuan.

h. Perpustakaan

Perpustakaan adalah salah satu tempat untuk mahasiswa/i memperoleh rujukan ilmu-ilmu yang akan di pelajari. Perpustakaan ini adalah tempat mahasiswa untuk membaca beberapa buku ataupun mencari beberapa buku pelajaran yang dibutuhkan mahasiswa. Perpustakaan ini memberikan pelayanan peminjaman buku bagi mahasiswa/i guna menunjang lancarnya proses pembelajaran.

i. Lapangan Olahraga

Adapun lapangan olah raga yang ada di IAIN Padangsidimpuan adalah:

1. Lapangan Futsal
2. Lapangan Bola Volly
3. Lapangan Bulu tangkis
4. Lapangan Basket
5. Lapangan tenis Meja⁴

B. Temuan Khusus

1. Kesulitan Mahasiswa Dalam Belajar Bahasa Arab yang di Alami Mahasiswa Alumni Pesantren Jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Aktivitas yang belajar yang dilakukan bagi setiap individu tidak selamanya dapat berlangsung secara wajar. Kadang-kadang cepat menangkap apa yang dipelajari kadang-kadang terasa amat sulit.

Melihat dari berbagai hal tentang kesulitan yang dihadapi oleh mahasiswa Jurusan PAI alumni Pesantren , begitu banyak yang menjadi faktor pengaruhnya. Namun, semua itu berasal dari mahasiswa itu sendiri. Sebagian mahasiswa alumni pesantren mengalami kesulitan dalam menghadapi mata kuliah Bahasa Arab. Karena sebagian mahasiswa yang belajar Bahasa Arab itu tidak ada minat sama sekali, ini salah satu yang menjadi faktor pengaruh yang

⁴ ibid

bisa menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa dalam menghadapi mata kuliah Bahasa Arab.

Dalam proses belajar yang dilakukan oleh mahasiswa Jurusan PAI Alumni pesantren, sebagian mahasiswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar Bahasa Arab walaupun Mahasiswa itu Jurusan PAI, bahkan bukan itu saja sebagian mahasiswa tersebut berkeinginan untuk memperdalam pengetahuannya tentang Bahasa Arab, karena mulai dari pesantren mahasiswa itu sudah suka dengan pelajaran Bahasa Arab. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Romaito “ saya sangat senang mengikuti pelajaran Bahasa Arab Karena Mulai dari Pesantren saya sudah menyukai pelajaran Bahasa Arab, walaupun saya memilih Jurusan PAI tetapi kalau ada mata kuliah Bahasa Arab saya sangat menyukainya, apalagi dosen yang mengajar diruangan kami sangat baik, sering saya mendapat nilai tambahan karena saya dapat menjawab pertanyaan yang diajukan oleh bapak tersebut. Nilai tambahan yang diberikan bapak dosen itu berupa bebas mid semester.⁵

Lain halnya dengan ungkapan Nur Indah Permata Sari “ saya juga merasa senang dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab. Tetapi saya merasa kesulitan dalam meng i’rab. Karena kalau sudah pelajaran sampai dalam meng i’rab saya akui jika dosen mengajukan beberapa pertanyaan tentang meng i’rab saya sering tidak dapat menjawab pertanyaan tersebut. Karena memang

⁵ Wawancara dengan Romaito, Mahasiswa Alumni Pesantren. Tanggal 09 Juni 2016

kelemahan saya dalam dalam belajar Bahasa Arab itu meng i'rab. Walaupun dosen yang menjelaskan itu mudah di mengerti tetapi hanya diruangan itu saja lah, kalau sudah lewat saya lupa. Karena memang saya jarang mengulangnya dirumah.⁶

Demikian juga yang disampaikan oleh Khairan Nur Lubis “ saya sangat senang belajar Bahasa arab apalagi dosen yang Mengajar diruangan itu sangat baik, selain baik dosen yang mengajar tersebut dalam menjelaskan mudah di pahami. Dalam proses belajar mengajar juga dosen tersebut mengganti-ganti metode belajarnya. Sehingga kami dalam belajar tidak merasa jenuh, walaupun begitu tetapi saya merasa kesulitan dalam hal menerjemahkan. Itu disebabkan karena kurang sering mengulangi pelajarannya.⁷

Hasil wawancara dengan saudari Sri Mentari tentang kesulitan dalam belajar itu karena saudari kurang memahami tentang nahu sharafnya. Karena dalam belajar bahasa arab kita harus paham dengan kaedah nahu sharaf untuk lebih mudah dalam pelaksanaan belajar bahasa arab. Karena dalam belajar bahasa arab itu salah satu yang paling penting supaya tidak merasa kesulitan dalam belajar bahasa arab. Jika saya mempunyai minat maka saya bisa menguasai sedikit materi yang disampaikan dosen tersebut.⁸

⁶ Wawancara dengan Nur Indah Permata Sari Mahasiswa Alumni Ponpes Modren Al-Abraar, tanggal 09 Juni 2016.

⁷ Wawancara dengan Khairan Nur Lubis, Mahasiswa Alumni Ponpes Musthafawiyah, tanggal 09 Juni 2016.

⁸ Wawancara dengan Sri Mentari, Mahasiswa Alumni Ponpes Syekh Ahmad Daud, tanggal 10 Juni 2016

Sedangkan hasil wawancara dengan saudari Naimah ia mengatakan bahwa sanya kesulitan yang dialami saudari dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab dalam hal meng'ikrob. Karena memang dari pesantren pun saya sudah kewalahan dalam hal meng'ikrob. Memang jika dosen menjelaskan ketika dalam ruangan saya mengerti tetapi setelah habis pelajarannya saya mudah lupa, karena memang saya jarang mengulangi pelajaran dirumah. Itulah salah satu penyebab saya susah dalam belajar bahasa arab.⁹

Lain halnya yang diungkapkan oleh saudari Aminah ia mengatakan bahwa sanya dalam belajar jika kita tidak sering mengulangi pelajarannya akan mengalami kesulitan dan dalam belajar juga tidak bisa hanya teori saja harus ada praktek. Karena dengan adanya praktek lebih mudah untuk mengingat apa yang kita pelajari. Seperti dalam belajar Bahasa Arab itu sangat butuh praktek untuk lebih mudah dalam belajar. Apalagi dalam ruangan sekali-sekali dosen bisa menggunakan bahasa Arab untuk melatih mahasiswa dalam ruangan berbicara menggunakan Bahasa Arab. Kesulitan saya dalam bahasa arab yaitu dalam hal menerjemahkan.¹⁰

Kesulitan-kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab sering mengalami kesulitan sekalipun mahasiswa itu berasal dari pesantren. Seperti yang diungkapkan oleh saudari Robinasari Hasibuan ia

⁹ Wawancara dengan Naimah, Mahasiswa Alumni Ponpes Musthafawiyah, tanggal 10 september 2016

¹⁰ Wawancara dengan Aminah, Mahasiswa Alumni Ponpes Baharuddin, Tanggal 10 september 2016

mengatakan bahwa kesulitan yang saya alami dalam mengikuti mata kuliah Bahasa Arab yaitu dalam memahami nahu sharafnya.¹¹

Proses belajar mengajar yang di alami mahasiswa alumni pesantren dalam hal ini dapat menimbulkan kesulitan dalam belajar. Seperti dalam mengikuti mata kuliah bahasa arab, terkadang kesulitannya dari guru yang mengajar diruangan. Seperti yang diungkap kan oleh saudari dewi sartika lubis ia mengatakan bahwa kesulitan yang saya alami dalam belajar bahasa arab itu dalam pengetahuan qaidah bahasa arab.¹²

Lain halnya dengan ungkapan saudari Elli saidah Harahap ia mengatakan bahwa dalam belajar bahasa arab itu jika kita punya kemauan itu sangat mudah dipahami tetapi jika kita tidak fokus itulah yang mnyebabkan kita kesulitan dalam menghadapi mata kuliah bahasa arab tersebut. Pada awal saya mulai belajar dengan dosen bahasa arab saya sulit untuk menangkap pelajarannya, karena dulu belajar bahasa arab dengan sekarang gurunya sudah berbeda. Akan tetapi kesulitan belajar yang saya hadapi hanya semester awalnya saja. Karena saya masih dalam tahap penyesuaian terhadap dosen yang mengajar bahasa arab diruangan. Tetapi lama kelamaan saya sudah mulai mudah menangkap pelajaran yang disampaikan dosen tersebut, apalagi dosen yang mengajar

¹¹ Wawancara dengan Robinasari Hasibuan, Mahasiswa Alumni Ponpes Al-ansor, Tanggal 11 september 2016

¹² Wawancara dengan Dewi Sartika Lubis, Mahasiswa Alumni ponpes Al-ansor, Tanggal 11 September 2016

diruangan tersebut dengan menggunakan metode yang berbeda setiap masuk pada mata kuliah Bahasa Arab.¹³

Demikian juga yang disampaikan oleh Esrika Siregar ia berkata bahwa kesulitan yang dialaminya dalam menggunakan i'rab. Karena memang dalam menggunakan i'rab itu sulit saya pahami karena memang saya kurang mengulanginya dirumah.¹⁴

Menurut saudari Nuraisyah kesulitan dalam belajar bahasa arab sering dialaminya karena kurangnya pengetahuan tentang menggunakan domir bahasa arab. Kesulitan yang timbul dalam mengikuti pelajarannya itu karena kurang mengulangi pelajaran dirumah.¹⁵

Demikian juga yang dialami oleh Irma Suryani Harahap saudari tersebut mengalami kesulitan belajar bahasa arab ketika belajar nahu sharafnya saya merasa kesulitan, karean saya kurang paham dalam memahami dasar-dasar belajar bahasa arab. Karena saya memang susah memahami bahasa arab mulai dari pesantren.¹⁶

¹³ Wawancara dengan Elli Saidah Harahap, Mahasiswa Alumni Ponpes Musthafawiyah, Tanggal 12 September 2016

¹⁴ Wawancara dengan Esrika Siregar, Mahasiswa Alumni Ponpes Al-Ansor, Tanggal 13 September 2016

¹⁵ Wawancara dengan Nuraisyah, Mahasiswa Alumni Ponpes Al-Ansor, Tanggal 13 September 2016

¹⁶ Wawancara dengan Irma Suryani Harahap, Mahasiswa Alumni ponpes Al-ansor, tanggal 11 Juni 2016

Dari hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan mahasiswa alumni pesantren, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa mahasiswa jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan dari alumni pesantren pun memiliki kesulitan dalam mempelajari bahasa arab, yang menyebabkan mahasiswa jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan dari alumni pesantren memiliki kesulitan mempelajari bahasa arab antara lain, kosa kata yang minim, kurangnya pengetahuan meng'ikrab, kurang memahami menggunakan domir, kurang menguasai materi dari dosen, dan sulit menerjemahkan bahasa arab ke bahasa indonesia.

Dengan kata lain, mahasiswa dari alumni pesantren merasa senang dengan mempelajari bahasa arab karena dosen yang memberikan materi pelajaran bahasa arab dalam menjelaskan mudah dipahami dengan jelas.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kesulitan Dalam Belajar Bahasa Arab yang dialami Mahasiswa Alumni Pesantren Jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar bahasa arab mahasiswa alumni pesantren merupakan faktor yang menjadi penghambat mahasiswa memahami mata kuliah bahasa arab jurusan PAI. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa jurusan pai yang dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Peneliti menemukan berbagai faktor yang menjadi pengaruh terhadap kesulitan belajar bahasa arab mahasiswa alumni pesantren di jurusan PAI IAIN padangsidimpuan dapat digolongkan menjadi dua yaitu:

1. Faktor internal yang bersumber dari dalam diri siswa antara lain:
 - a. Aspek Fisiologis

Fisiologis adalah kondisi fisik atau panca indra yang ada pada mahasiswa. Kondisi fisik yang dimiliki oleh mahasiswa akan berpengaruh terhadap semua aktivitas yang mereka lakukan. Hal ini berhubungan dengan alat-alat indra tersebut sebagai organ penting untuk melakukan kegiatan belajar.

Kesehatan merupakan modal awal seseorang untuk berusaha, begitu juga dengan mahasiswa untuk mengikuti proses belajar mengajar diperlukan kesehatan jasmani. Tetapi hal ini tidak sesuai dengan dengan hasil wawancara dengan Nurkhot Dasopang berkata bahwa pada saat kondisi badan sakit maka saya tidak bisa mengikuti proses belajar, karena ketika anggota badan saya sakit saya tidak akan konsentrasi untuk menerima pelajaran yang disampaikan oleh dosen.¹⁷

Hal ini sama seperti ungkapan oleh saudari Juliana ketika kondisi kurang sehat saya biasanya tidak masuk untuk mengikuti proses belajar. Bisa juga saya akan menulis surat izin untuk tidak mengikuti pelajaran. Karena jika saya paksakan maka itu hanya sia-sia saja, saya tidak akan dapat menerima pelajaran yang disampaikan oleh dosen.¹⁸

b. Aspek Psikologis

¹⁷Wawancara dengan Nurkot Dasopang, Mahasiswa Alumni Ponpes Darul Ma'arif, Tanggal 27 september 2016

¹⁸Wawancara dengan juliana, Mahasiswa Alumni Ponpes Darul Ma'arif, Tanggal 27 september 2016

Banyak faktor yang termasuk dalam aspek psikologis yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa diantaranya ialah:

1) Sikap terhadap belajar

Sikap merupakan kemampuan memberikan penilaian tentang sesuatu, yang membawa diri sesuai dengan penilaian. Adanya penilaian tentang sesuatu, mengakibatkan terjadinya sikap menerima, menolak atau mengabaikan.

Bila mahasiswa memecahkan masalah dalam belajar atau kehidupan sehari-hari. Dengan perolehan hasil belajar yang rendah disebabkan karena kurangnya kesungguhan dalam belajar. Sebaliknya jika hasil belajar yang tinggi dapat diperoleh dari perhatian yang tinggi terhadap pelajaran di iringi dengan kesungguhan dalam belajar.

Seperti yang dialami oleh saudari Rosmina Hasibuan tersebut mengatakan: saya sering mengalami kesulitan dalam belajar bahasa arab karena memang terkadang saya tidak memperhatikan apa yang disampaikan oleh dosen ketika menjelaskan diruangan. Karena saya merasa Bahasa Arab itu susah untuk di pahami apalagi dalam masalah nahu dan sharafnya. Itulah yang membuat saya merasa sulit dalam belajar bahasa arab.¹⁹

¹⁹ Wawancara dengan Rosmina Hasibuan, Mahasiswa Alumni Ponpes Darul Ikhlas, tanggal 10 juni 2016

Lain halnya dengan ungkapan saudari Nurjahara Hasibuan tersebut mengatakan : saya sering mengalami kesulitan belajar bahasa Arab saat belajar karena apabila dosen menjelaskan dengan bahasa arab. Disamping itu media pembelajarannya kurang memadai. Karena kalau dosen mengajarkan dengan berbahasa arab saya merasa bosan karena memang saya kurang mengerti hanya sedikit yang saya pahami jika dosen tersebut menjelaskan dengan bahasa arab. Kalau dosen yang mengajar tersebut mengajar dengan bahasa indonesia saya lebih mudah mengerti. Memang yang dilakukan dosen tersebut melatih supaya kami lebih mudah dalam memahami bahasa arab tersebut.²⁰

Hasil wawancara dengan saudari Khoirunnisa Siregar mengatakan bahwa dalam belajar bahasa arab saya kurang, karena jika untuk lebih mudah mengetahui tentang bahasa arab harus menguasai kosa kata terlebih dahulu. Tetapi saya masih kurang dalam menguasai kosa kata itu yang membuat saya kesulitan dalam belajar bahasa arab. Saya merasa bahwa bahasa arab itu susah untuk di mengerti, tetapi jika dosen menjelaskan saya mengerti sedikit apa

²⁰ Wawancara dengan Nurjahara Hasibuan, Mahasiswa Alumni Ponpes Parmeraan, tanggal 10 juni 2016

yang dijelaskan oleh dosen tersebut. Tetapi jika saya ingin mengulanginya saya merasa kesulitan.²¹

Seperti yang dialami oleh saudari Ummul Fadilah mengatakan saya mengalami kesulitan belajar bahasa arab masalah nahu sharafnya. Karena memang mulai dari pesantren pun saya berusaha dalam memahami nahu sharafnya susah rasanya untuk memahaminya.²²

Maka dari penjelasan saudari diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa salah satu modal untuk mencapai hasil yang sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Karena jika mahasiswa menjalani sebuah pekerjaan yang tidak sesuai akan mengalami kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran tersebut.

2) Minat

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterkaitan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Oleh karena itu bagi mahasiswa pemula seharusnya memiliki minat.

Hasil observasi di lokasi penelitian, peneliti melihat bahwa yang menjadi penyebab timbulnya berupa kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab karena kurangnya minat mereka dalam

²¹ Wawancara dengan khoirunnisa Siregar, Mahasiswa Alumni Ponpes Darussalam, tanggal 10 Juni 2016

²² Wawancara dengan Ummul Fadilah, Mahasiswa Alumni Ponpes Al-washliyah Marbau, tanggal 11 Juni 2016

memahami pelajaran yang disampaikan oleh dosen tersebut. Mahasiswa yang betul-betul memiliki minat yang kuat terhadap pelajaran yang disampaikan oleh dosen tidak akan mengalami kesulitan dalam proses belajar tersebut. Namun, ada kemungkinan akan menimbulkan kesulitan dalam belajar bahasa arab yang sangat parah apabila mahasiswa itu hanya berdiam diri tanpa ada usaha untuk mencari solusi dalam menghadapi kesulitan tersebut.

Mutiah mengungkapkan bahwa minat merupakan salah satu penentu dalam mencapai penentuan keberhasilan dalam belajar. Karena dengan minat yang dimiliki akan memiliki dampak yang baik. Dengan adanya minat tersebut maka hasil belajar yang di dapatkan akan lebih baik. Jika minat yang tidak baik maka hasil yang dicapai pun tidak maksimal.²³

3) Motivasi

Motivasi itu adalah salah satu penggerak atau pendorong dalam melakukan sesuatu seperti belajar yang berasal dari dalam diri dan luar diri seseorang. Motivasi ini merupakan salah satu penentu bagi seseorang dalam melakukan sesuatu.

Seperti yang diungkapkan oleh saudara pahrurozi ia mengatakan bahwa timbulnya kesulitan yang dialaminya ketika mengikuti proses

²³ Wawancara dengan Mutiah, Mahasiswa Alumni Ponpes Musthafawiyah, tanggal 11 Juni 2016

belajar mengajar karena kurangnya motivasi dalam diri sendiri untuk belajar bahasa arab tersebut. Karena memang dalam mulai belajar terlebih dahulu kita harus punya motivasi diri untuk mengikuti pelajaran tersebut. Jika tidak akan merasa kesulitan dalam belajar bahasa arab.²⁴

Lain halnya dengan ungkapan saudara Habibi Mora Wildan ia berkata bahwa kesulitan dalam belajar bahasa arab mempunyai motivasi diri, tetapi jika kita sudah mempunyai motivasi terkadang yang menjadi faktornya adalah kurangnya literatur. Walaupun kita mempunyai motivasi jika tidak mempunyai literatur juga salah satu penghambat dalam belajar. Karena literatur salah satu yang paling terpenting dalam belajar. Apalagi jika dosen memberikan tugas berupa makalah maka susah untuk mencari bahannya. Karena buku bahasa arab masih terbatas.²⁵

Seperti yang dialami oleh Puspita Rahayu bahwa dalam belajar kurangnya motivasi diri sendiri untuk belajar bahasa arab.²⁶Lain halnya dengan ungkapan saudari Putri Maya Sari motivasi dalam belajar bahasa arab kurang, karena dalam belajar bahasa arab saya

²⁴ Wawancara dengan Fahrurozi, Mahasiswa Alumni Ponpes Babussalam. Tanggal 11 Juni 2016

²⁵ Wawancara dengan Habibi Mora Wildan, Mahasiswa Alumni Ponpes Al-Ansor, tanggal 12 Juni 2016

²⁶ Wawancara dengan Puspita Rahayu, Mahasiswa Alumni Ponpes Al-Ansor, tanggal 12 Juni 2016

kurang paham nahu sharafnya. Itulah yang membuat saya merasa kesulitan dalam belajar.²⁷

2. Faktor eksternal yang bersumber dari luar siswa antara lain:

a. Faktor sosial

Dukungan dari keluarga sangatlah penting untuk mencapai keberhasilan seorang anak. Sebab dengan dorongan orang tua dapat memepengaruhi keberhasilan anak dalam menyelesaikan studinya. Jika ada masalah keluarga maka itu akan menimbulkan kesulitan bagi mahasiswa. Karena ia akan terpengaruh dengan keadaan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Nurjannah sitompul saya sangat bersungguh-sungguh dalam mengerjakan tugas-tugas saya ketika orang tua saya memberikan motivasi untuk belajar dan sering menanyakan nilai-nilai saya setiap semester.²⁸

b. Faktor non-sosial

Faktor lingkungan non sosial salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar yaitu:

1) Lingkungan sekolah

Keadaan kampus tempat belajar turut mempengaruhi proses belajar mahasiswa di dalam ruangan. Kualitas dosen, metode

²⁷ Wawancara dengan Putri Maya Sari, Alumni Pongpes Al-Ansor, tanggal 12 Juni 2016

²⁸ Wawancara dengan Nurjannah Sitompul, Mahasiswa Alumni Pongpes al-ansor, Tanggal 27 September 2016

mengajar dosen, fasilitas, pelaksanaan tata tertib dan sebagainya dapat mempengaruhi kesulitan belajar mahasiswa.

Seperti yang diungkapkan oleh saudari Sartika Yuli sebenarnya saya tidak tertarik dengan mata kuliah bahasa Arab. Karena saya buka jurusan bahasa Arab, tetapi ketika dosen mengajar dengan cara yang bervariasi saya sedikit menyukainya. Tetapi ketika guru memberikan motivasi kepada kami dalam ruangan walaupun jurusan PAI itu sangat perlu untuk mengetahui bahasa Arab, karena bahasa salah satu yang paling penting dalam kehidupan. Apalagi sekarang dikampus sudah diterapkan untuk mahasiswa baru untuk menggunakan bahasa Arab dan bahasa Inggris untuk semua jurusan. Dengan motivasi tersebut saya mulai terdorong untuk belajar bahasa Arab.²⁹

2) Alat-alat belajar

Alat belajar itu sangatlah penting untuk mempermudah mahasiswa dalam mencapai keberhasilan mahasiswa dalam mencapai studinya. Mengenai kebutuhan buku bacaan yang harus disesuaikan untuk mahasiswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan saudari Ropiqa ia mengatakan bahwa terkadang ketika ingin mengerjakan tugas bahasa Arab yang diberikan dosen susah untuk mencari literturnya. Karena

²⁹ Wawancara dengan Sartika Yuli, Mahasiswa Ponpes, Tanggal 27 September 2016

buku-buku bahasa arab belum banyak. Karena jurusan bahasa arab itu jurusan baru.³⁰

3) Cuaca

Cuaca salah satu faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar. Seperti yang diungkapkan oleh saudari Yulanda saat belajar bahasa arab merasa tidak nyaman karena terkadang cuaca sangat panas, dan harus berfikir keras untuk memahami materi yang disampaikan dosen, belum lagi rasa ngantuk datang karena masuk siang hari membuat tidak konsentrasi dan tidak berminat untuk belajar.³¹

Dari hasil yang dapat diperoleh peneliti bahwa faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab dapat disimpulkan bahwa kesulitan belajar bahasa arab dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain faktor internal yaitu berasal dari individu atau mahasiswa itu sendiri. Dimana apabila mahasiswa itu memiliki kondisi fisik atau kesehatan yang sangat baik, maka konsentrasi akan terpusat pada proses belajar mengajar untuk menerima pelajaran yang disampaikan dosen. Begitu juga dengan intelegensi, minat, motivasi dan bakat yang dimiliki mahasiswa itu akan dapat mempermudah memahami proses belajar mengajar bahasa arab dengan mudah. Sedangkan faktor lain yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar seperti faktor sosial,

³⁰Wawancara dengan Ropiqa, Mahasiswa Alumni Ponpes Darul Ma'arif, Tanggal 27 September 2016

³¹Wawancara dengan Yulanda, Mahasiswa Alumni Ponpes, Tanggal 28 September 2016

faktor lingkungan, alat-alat belajar dan faktor cuaca juga merupakan faktor kesulitan dalam belajar bahasa arab.

3. Upaya yang dilakukan Dosen dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Bahasa Arab Mahasiswa Alumni Pesantren Jurusan PAI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab, seorang dosen harus menciptakan pembelajaran yang efektif supaya mahasiswa termotivasi dalam belajar. Untuk menghindari kesulitan belajar bahasa arab tersebut dosen berupaya meningkatkan minat mahasiswa dengan cara melakukan variasi dengan metode mengajar yang bervariasi.

Ketika kesulitan dirasakan seseorang, baik ia diberbagai hal tentu yang terlintas di dalam pikirannya adalah cara ataupun usaha yang hendak dilakukannya untuk mengantisifasi kesulitan tersebut. Dari berbagai faktor penyebab timbulnya kesulitan mahasiswa alumni pesantren dalam belajar bahasa arab. Hasil wawancara dengan Pak Isamil Baharuddin selaku dosen Bahasa Arab di jurusan PAI ada beberapa usaha yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar tersebut.

Yang pertama Usaha pertama yang dilakukan dosen adalah memberikan motivasi kepada mahasiswa dalam belajar melalui materi, dan berusaha mempraktekkannya dalam rangka menggali psikomotorik mahasiswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Ismail Baharuddin beliau

mengatakan bahwa “Saya lebih dahulu menentukan buku-buku yang berkenaan dengan materi yang akan diajarkan, dan menyampaikan materi dengan harapan mahasiswa memperoleh pemahaman terhadap materi yang diajarkan sesuai dengan kemampuan mahasiswa. Kemudian mempraktekkan materi tersebut dalam rangka menggali psikomotorik mahasiswa”.

Usaha yang kedua, untuk meningkatkan sikap dan minat mahasiswa terhadap materi bahasa arab adalah dengan menjelaskan kepada mahasiswa tujuan mempelajari bahasa arab walaupun itu Jurusan PAI Sebagaimana wawancara dengan Pak Ismail Baharuddin.“Dengan membentuk kebiasaan belajar yang baik”. diantaranya disiplin dalam belajar, mengatur serta mengontrol kelas, dan selalu memberikan nasehat-nasehat kepada mahasiswa yang malas dalam belajar.

Usaha yang ketiga, yang dilakukan oleh dosen bahasa arab Jurusan PAI ialah “Saya berusaha melakukan variasi dalam mengajar. Dalam setiap pengajaran yang dilakukan, saya selalu berusaha melakukan variasi suara, penekanan, pemberian waktu dan gerakan anggota badan dengan berpindah posisi dalam menyampaikan pelajaran. Demikian pula halnya dalam menggunakan metode, saya berusaha menggunakan metode yang bervariasi agar mahasiswa tidak bosan terhadap proses belajar mengajar dalam mata kuliah bahasa arab. Kemudian setiap selesai mengajarkan suatu pokok bahasan, saya melakukan evaluasi dan memberitahukan hasil yang dicapai kepada mahasiswa agar lebih terangsang untuk mempelajari materi bahasa arab.

Usaha yang dilakukan dosen bahasa arab dalam rangka memotivasi mahasiswa belajar bahasa arab, dengan memberikan hadiah kepada mahasiswa yang berprestasi setiap dapat menjawab pertanyaan yang diberikan seperti bebas kuis, bebas mid semester dan terkadang bebas ujian semester.

Dalam dunia pendidikan, hadiah bisa dijadikan alat motivasi. Pemberian hadiah perlu digalakkan karena dirasakan cukup efektif untuk memotivasi mahasiswa dalam belajar. Terutama dalam pelajaran bahasa arab Sehingga dengan hadiah yang diberikan kepada mahasiswa akan terdorong untuk selalu meningkatkan keinginan belajar mahasiswa.

Usaha yang selanjutnya, dalam memotivasi mahasiswa belajar bahasa arab adalah pemberian angka atau nilai yang baik kepada mahasiswa. Sebagaimana wawancara dengan Bapak Ismail Baharuddin “Saya memberi nilai (angka) kepada mahasiswa, yang pelaksanaannya berupa pertanyaan langsung satu persatu maupun dalam bentuk ulangan tertulis. Untuk memberikan efek motivasi belajar yang kuat, saya menjanjikan bahan nilai dari jawaban-jawaban secara langsung maupun dalam hasil ulangan (tertulis) tersebut akan dikumulatikan dengan hasil tes semesteran. Dengan kata lain, nilai tersebut akan dijadikan tambahan . Hal ini dirasa sangat efektif sebab setiap mahasiswa pasti ingin nilai yang tinggi.

Usaha yang lain beliau menggunakan beberapa media dan metode pembelajaran yang berbeda-beda. Media yang digunakan salah satunya dengan menjelaskan materi dari buku, membuat skema serta membuat contoh-contoh

yang sesuai dengan pelajarannya. Selain itu beliau juga membuat pertanyaan dan menentukan topik yang akan datang.³²

Hasil wawancara dengan Bapak Ismail Baharuddin dosen bahasa arab beliau mengatakan metode-metode pembelajaran yang dilakukan dalam mengatasi kesulitan belajar bahasa arab mahasiswa diantaranya adalah metode membaca, menulis, mendengar dan berkata-kata. Selanjutnya dalam proses belajar mengajar dosen sering menyelingi dengan tanya jawab untuk memusatkan perhatian mahasiswa terhadap pelajaran dan setiap selesai mengajarkan satu pokok bahasan dosen melakukan evaluasi agar mahasiswa lebih terangsang untuk mempelajari materi bahasa arab.

Dengan demikian maka upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab di jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan dengan mengajarkan kembali pelajaran yang tidak dipahami mahasiswa dengan menggunakan metode yang berbeda dan menggunakan gaya mengajar yang bervariasi.

³² Wawancara dengan Bapak Ismail Baharuddin, Dosen Bahasa Arab IAIN Padangsidimpuan, tanggal 08 Juni 2016

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat menyimpulkan bahwa kesulitan belajar bahasa arab mahasiswa di jurusan PAI IAIN Padangsidimpuan adalah :

1. Dari analisis yang peneliti lakukan dilapangan bahwa yang menimbulkan kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab kurang faham nahu dan sharaf, mengi'rab, menggunakan domir, tentang muftada dan khabar dan menerjemahkan.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab yaitu faktor internal dan faktor eksternal, dimana faktor internal yang bersumber dari mahasiswa itu sendiri yaitu sikap terhadap belajar , minat dan motivasi. Sedangkan faktor eksternal yang datang dari luar yaitu lingkungan sekolah, alat-alat belajar dan cuaca.
3. Dan usaha yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab yaitu dengan mengajarkan kembali apa yang belum dipahami oleh mahasiswa tersebut, Mengajar dengan menggunakan metode membaca, mendengar, menulis, tanya jawab, diskusi dan bercakap-cakap. Dengan metode membaca supaya mahasiswa terlatih dalam mengucapkan lafaz kata-kata dalam kalimat bahasa arab yang fasih, lancar dan benar. Dengan metode bercakap-cakap untuk memperkaya perbendaharaan tentang kosa kata. Sedangkan metode menulis untuk melatih tata cara membarisi dalam kalimat.

B. Saran-saran

1. kepada mahasiswa, hendaknya selalu meningkatkan kualitas belajar dalam berbahasa arab dan juga memiliki motivasi yang tinggi dalam mempelajari bahasa arab, sehingga prestasi belajarnya semakin meningkat, dan bisa menguasai serta mempraktekkan Bahasa Arab tersebut dalam aktivitas sehari-hari.
2. Dalam menghadapi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab, mahasiswa perlu adanya pengaplikasian dalam setiap kegiatan belajar maupun kegiatan sehari-hari. Selain dari pada itu, kepada mahasiswa harus lebih memotivasi diri, dan meningkatkan rasa kemauan atau minat dalam belajar bahasa arab. Agar kesulitan yang dialami mahasiswa dalam pembelajaran dapat terselesaikan dengan sempurna dan baik.
3. Kepada dosen yang mengajar mata kuliah bahasa arab, agar dosen bahasa arab hendaknya selalu memberikan dorongan dan motivasi kepada para mahasiswa agar meningkatkan belajarnya. Sehingga dapat merangsang daya tarik dan perhatian mereka terhadap pentingnya belajar bahasa arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, UIN Malang PRESS, 2009
- Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013
- Amirul Hadi Dkk, *Metodologi Penelitian Pendidikan Cet. I* Bandung: Setia Jaya, 2005
- Buku Panduan Akademik IAIN Padangsidempuan Tahun 2016
- Desi Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Surabaya: Karya Abditama, 2001
- Djamarah, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan sukses dalam sertifikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003
- M. Dalyono, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010
- Mohammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa, 1993
- M, Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995

Zakiah Dradjat, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996

Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000

Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, Jakarta: Bumi Aksara, 2003

Yufridal Fitri Nursalam, *Kajian Bahasa: Idiom Bahasa Arab*, Ponogoro: Stain Ponogoro Press, 2013

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab di Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan
2. Observasi faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab di Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan
3. Observasi upaya yang dilakukan dosen dalam mengatasi kesulitan mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab di Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan

Wawancara dengan dosen bahasa arab jurusan PAI IAIN Padangsidempuan

1. Apakah mahasiswa itu merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab?
2. Apakah mahasiswa itu aktif dalam mengikuti pembelajaran Bahasa Arab?
3. Apakah bapak/ibu membuat tugas dalam setiap pembelajaran?
4. Metode Apa sajakah yang bapak/ibu gunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab untuk mencapai tujuan pembelajaran?
5. Apakah bapak/ibu menggunakan media pembelajaran diruangan dalam proses pembelajaran ?
6. Apakah upaya yang bapak/ibu lakukan dalam mengatasi kesulitan dalam belajar bahasa arab mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Padangsidempuan?
7. Apakah bapak memberikan hadiah kepada siswa yang mampu menjawab pertanyaan dalam proses belajar mengajar?
8. Bagaimana kedisiplinan mahasiswa/i dalam proses pembelajaran?
9. Bagaimana bentuk pembelajaran bahasa arab di jurusan PAI IAIN Padangsidempuan?
10. Berapa jumlah mahasiswa yang mengalami kesulitan dalam belajar bahasa arab di jurusan PAI IAIN Padangsidempuan?
11. Menurut bapak materi apakah yang sulit dipahami mahasiswa dalam mempelajari bahasa arab?
12. Apakah dalam ruangan bapak menggunakan bahasa arab dalam menjelaskan dan apakah mahasiswa itu paham dengan penjelasannya?

A. Wawancara dengan mahasiswa Alumni Pesantren

1. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa dalam belajar bahasa arab di Jurusan PAI IAIN Padangsidempuan?
2. Apakah mahasiswa diwajibkan menggunakan bahasa arab dalam proses pembelajaran?
3. Apakah saudara/i merasa kesulitan dalam belajar Bahasa Arab?
4. Kesulitan apakah yang saudara/i hadapi dalam mempelajari bahasa Arab?
5. Metode apakah yang digunakan dosen dalam pembelajaran Bahasa Arab?
6. Apakah dosen bahasa arab memberikan tugas dirumah setelah pembelajaran selesai?
7. Apakah mahasiswa/i berlatih menulis bahasa Arab serta membarisi dan menterjemahkannya?
8. Apakah saudara/i pernah tidak dapat menjawab pertanyaan yang diajukan dosen bahasa Arab?
9. Bagaimana pendapat saudara/i tentang dosen yang mengajarkan Bahasa Arab ? apakah kamu suka /tidak suka! Jelaskan?
10. Apakah dosen yang mengajar bahasa arab dirungan menggunakan media pembelajaran seperti Infokus, Dividi, Rekaman, Radio?
11. Bagaimana bentuk penghargaan yang diberikan dosen bahasa arab kepada saudara/i jika dapat menjawab pertanyaan yang diajukannya?
12. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi saudara/i dalam mengalami kesulitan belajar Bahasa Arab. Jelaskan?

13. Jika saudara/i sakit, apakah saudara/i masih mau menghadiri proses belajar mengajar?
14. Apakah anda memiliki bakat untuk memperdalam pengetahuan bahasa arab walaupun saudara/i Jurusan Pai?
15. Apakah dosen pernah memberikan motivasi belajar ketika anda tidak bersemangat untuk belajar?
16. Apakah saudara/i masuk kuliah tepat waktu? Alasan!
17. Apakah saudara/i selalu siap untuk mengikuti proses belajar mengajar? Alasan!
18. Apakah saudara/i sering mengulangi pelajaran dirumah/dikost?
19. Pernahkah saudara/i merasa bosan ketika belajar bahasa arab?alasan!
20. Apakah saudara/i selalu mengerjakan tugas yang diberikan dosen?
21. Apakah saudara/i ikhlas dalam mengikuti mata kuliah bahasa arab?
22. Apakah saudara/i berusaha keras untuk mempelajari bahasa Arab?alasan!
23. Apakah saudara/i senang mengikuti mata kuliah bahasa arab? mengapa senang/mengapa tidak senang!
24. Pernahkah saudara/i merasa bahasa arab itu suatu kebutuhan?

